

**PT MULTI BINTANG INDONESIA Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN/
PT MULTI BINTANG INDONESIA Tbk AND SUBSIDIARY**
**LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI/CONSOLIDATED STATEMENTS OF
FINANCIAL**
**PERIODE ENAM BULAN BERAKHIR 30 JUNI 2011 DAN 2010/SIX MONTH PERIODS ENDED
30 JUNE 2011 AND 2010**

ISI/CONTENTS

| | |
|---|--------|
| LAPORAN POSISI KEUANGAN KONSOLIDASI/CONSOLIDATED STATEMENTS OF FINANCIAL POSITION 30 JUNI 2011 DAN 2010/30 JUNE 2011 AND 2010 ----- | 2 – 3 |
| LAPORAN LABA RUGI KOMPREHENSIF KONSOLIDASI/CONSOLIDATED STATEMENTS OF COMPREHENSIVE INCOME PERIODE ENAM BULAN BERAKHIR 30 JUNI 2011 DAN 2010/SIX-MONTH PERIODS ENDED 30 JUNE 2011 AND 2010 ----- | 4 |
| LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS KONSOLIDASI CONSOLIDATED STATEMENTS OF CHANGES IN EQUITY PERIODE ENAM BULAN BERAKHIR 30 JUNI 2011 DAN 2010/ SIX MONTH PERIODS ENDED 30 JUNE 2011 AND 2010 ----- | 5 |
| LAPORAN ARUS KAS KONSOLIDASI/CONSOLIDATED STATEMENTS OF CASH FLOWS PERIODE ENAM BULAN BERAKHIR 30 JUNI 2011 DAN 2010/ SIX MONTH PERIODS ENDED 30 JUNE 2011 AND 2010 ----- | 6 |
| CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI/ NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS PERIODE ENAM BULAN BERAKHIR 30 JUNI 2011 DAN 2010/ SIX MONTH PERIODS ENDED 30 JUNE 2011 AND 2010 ----- | 7 – 45 |



PT MULTI BINTANG INDONESIA Tbk

Member of Asia Pacific Breweries

**SURAT PERNYATAAN DIREKSI
TENTANG
TANGGUNG JAWAB ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASI PADA TANGGAL
30 JUNI 2011 DAN 2010
PT MULTI BINTANG INDONESIA Tbk
DAN ANAK PERUSAHAAN**

**BOARD OF DIRECTORS' STATEMENT
REGARDING
THE RESPONSIBILITY FOR THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS AS AT
30 JUNE 2011 AND 2010
PT MULTI BINTANG INDONESIA Tbk
AND SUBSIDIARY**

Yang bertanda tangan dibawah ini:

The undersigned:

1. Nama : Leonard C.J. Evers
Alamat kantor : Talavera Office Park, Lt. 20,
Jl. Letjen. T.B. Simatupang
Kav. 22-26, Jakarta 12430
Alamat domisili : Jeruk Purut
Jakarta Selatan
Telepon : (021) 75924611
Jabatan : Presiden Direktur
2. Nama : Chan Poh Kheng
Alamat kantor : Talavera Office Park, Lt. 20,
Jl. Letjen. T.B. Simatupang
Kav. 22-26, Jakarta 12430
Alamat domisili : Benda Raya
Jakarta Selatan
Telepon : (021) 75924611
Jabatan : Direktur

1. Name : Leonard C.J. Evers
Office address : Talavera Office Park, Lt. 20,
Jl. Letjen. T.B. Simatupang
Kav. 22-26, Jakarta 12430
Residential address : Jeruk Purut
Jakarta Selatan
Telephone : (021) 75924611
Title : President Director
2. Nama : Chan Poh Kheng
Alamat kantor : Talavera Office Park, Lt. 20,
Jl. Letjen. T.B. Simatupang
Kav. 22-26, Jakarta 12430
Alamat domisili : Benda Raya
Jakarta Selatan
Telepon : (021) 75924611
Jabatan : Director

menyatakan bahwa:

declare that:

1. Bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian laporan keuangan konsolidasi PT Multi Bintang Indonesia Tbk dan anak perusahaan;
 2. Laporan Keuangan konsolidasi PT Multi Bintang Indonesia Tbk dan anak perusahaan telah disusun dan disajikan sesuai dengan prinsip akuntansi yang berlaku umum di Indonesia;
 3. a. Semua informasi dalam laporan keuangan konsolidasi PT Multi Bintang Indonesia Tbk dan anak perusahaan telah dimuat secara lengkap dan benar;
b. Laporan keuangan konsolidasi PT Multi Bintang Indonesia Tbk dan anak perusahaan tidak mengandung informasi atau fakta material yang tidak benar, dan tidak menghilangkan informasi atau fakta material;
 4. Bertanggung jawab atas system pengendalian internal dalam PT Multi Bintang Indonesia Tbk dan anak perusahaan.
1. We are responsible for the preparation and presentation of PT Multi Bintang Indonesia Tbk and subsidiary's consolidated financial statements;
 2. PT Multi Bintang Indonesia Tbk and subsidiary's consolidated financial statements have been prepared and presented in accordance with the accounting principles generally accepted in Indonesia;
 3. a. All information in the PT Multi Bintang Indonesia Tbk and subsidiary's consolidated financial statements has been disclosed in a complete and truthful manner;
b. PT Multi Bintang Indonesia Tbk and subsidiary's consolidated financial statements do not contain any incorrect information or material fact, nor do they omit information or material fact;
 4. We are responsible for PT Multi Bintang Indonesia Tbk and subsidiary's internal control system.

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

Thus this statement is made truthfully.

Atas nama dan mewakili Direksi / For and on behalf of the Board of Directors




Leonard C.J. Evers Chan Poh Kheng
Presiden Direktur/President Director Direktur Keuangan / Finance Director
Jakarta, 25 Juli/July 2011



**PT MULTI BINTANG INDONESIA Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN/
PT MULTI BINTANG INDONESIA Tbk AND SUBSIDIARY**

**LAPORAN POSISI KEUANGAN KONSOLIDASI/CONSOLIDATED STATEMENTS OF
FINANCIAL POSITION**

30 JUNI 2011 DAN 2010/30 JUNE 2011 AND 2010

(Dalam jutaan rupiah, kecuali dinyatakan khusus)/(In millions of rupiah, unless otherwise specified)

| ASET | Catatan/ Notes | 2011 | 2010 | ASSETS |
|--|-------------------|-------------------------|-----------------------|---|
| ASET LANCAR | | | | CURRENT ASSETS |
| KAS DAN SETARA KAS | 2a,3 | 313.780 | 135.122 | CASH AND CASH EQUIVALENTS |
| PIUTANG USAHA DARI PIHAK KETIGA | 4 | 241.156 | 138.342 | TRADE RECEIVABLES FROM THIRD PARTIES |
| PIUTANG LAIN-LAIN PERSEDIAAN | | 6.511 | 2.104 | OTHER RECEIVABLES INVENTORIES |
| Setelah dikurangi penyisihan persediaan <i>slow-moving</i> sebesar Rp 3.954 juta pada tahun 2011 dan Rp 5.218 juta pada tahun 2010 | 2c,5 | 79.255 | 96.834 | Net of allowance for slow-moving inventories of Rp 3,954 million in 2011 and Rp 5,218 million in 2010 |
| BIAYA DIBAYAR DIMUKA | | 17.515 | 46.224 | PREPAID EXPENSES |
| ASET LANCAR LAIN-LAIN | | 2.520 | 7.248 | OTHER CURRENT ASSETS |
| JUMLAH ASET LANCAR | | <u>660.737</u> | <u>425.874</u> | TOTAL CURRENT ASSETS |
| ASET TIDAK LANCAR | | | | NON-CURRENT ASSETS |
| ASET PAJAK TANGGUHAN, bersih | 2h,9f | 9.854 | 1.128 | DEFERRED TAX ASSETS, net |
| ASET TETAP | | | | FIXED ASSETS |
| Setelah dikurangi akumulasi penyusutan sebesar Rp 548.340 juta dan penyisihan penurunan nilai aset sebesar Rp 14.085 juta pada tahun 2011 (2010: Rp 466.983 juta dan Rp 2.099 juta) | 2d,7 | 537.070 | 429.464 | Net of accumulated depreciation of Rp 548,340 million and impairment allowance of Rp 14,085 million in 2011 (2010: Rp 466,983 million and Rp 2,099 million) |
| ASET TAK BERWUJUD | | | | INTANGIBLE ASSETS |
| Setelah dikurangi amortisasi sebesar Rp 13.618 juta pada tahun 2011 dan Rp 12.804 juta pada tahun 2010 | 2e | 13 | 49 | Net of amortization of Rp 13,618 million in 2011 and Rp 12,804 million in 2010 |
| ASET LAIN-LAIN | | 4.296 | 3.994 | OTHER ASSETS |
| JUMLAH ASET TIDAK LANCAR | | <u>551.233</u> | <u>434.635</u> | TOTAL NON-CURRENT ASSETS |
| JUMLAH ASET | | <u><u>1.211.970</u></u> | <u><u>860.509</u></u> | TOTAL ASSETS |

Lihat Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasi yang merupakan bagian tidak terpisahkan dari laporan keuangan.

See Notes to the Consolidated Financial Statements, which form an integral part of these financial statements.

**PT MULTI BINTANG INDONESIA Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN/
PT MULTI BINTANG INDONESIA Tbk AND SUBSIDIARY**

**LAPORAN POSISI KEUANGAN KONSOLIDASI (Lanjutan)/CONSOLIDATED STATEMENTS OF
FINANCIAL POSITION (Continued)**

30 JUNI 2011 DAN 2010/30 JUNE 2011 AND 2010

(Dalam jutaan rupiah, kecuali untuk nominal saham)/(In millions of rupiah, except for par value of shares)

| KEWAJIBAN DAN EKUITAS | Catatan/ <i>Notes</i> | 2011 | 2010 | LIABILITIES AND SHAREHOLDERS' EQUITY |
|--|--------------------------|------------------|----------------|--|
| <u>KEWAJIBAN LANCAR</u> | | | | <u>CURRENT LIABILITIES</u> |
| HUTANG USAHA | 8 | 30.329 | 74.885 | TRADE PAYABLES |
| HUTANG PAJAK | 9a | 119.914 | 45.167 | TAXES PAYABLE |
| HUTANG LAIN-LAIN: | | | | OTHER PAYABLES: |
| Pihak ketiga | 10 | 142.783 | 103.765 | Third parties |
| Pihak yang mempunyai hubungan istimewa | 20 | 371.117 | 63.608 | Related parties |
| BIAYA YANG MASIH HARUS DIBAYAR | 11 | 85.366 | 124.317 | ACCRUED EXPENSES |
| JAMINAN EMBALASI | 2g | 152.443 | 136.876 | DEPOSITS ON CONTAINERS |
| INSTRUMEN KEUANGAN DERIVATIF | 2k,6 | 1.011 | 24.275 | DERIVATIVE FINANCIAL INSTRUMENTS |
| JUMLAH KEWAJIBAN LANCAR | | 902.963 | 572.893 | TOTAL CURRENT LIABILITIES |
| <u>KEWAJIBAN TIDAK LANCAR</u> | | | | <u>NON-CURRENT LIABILITIES</u> |
| KEWAJIBAN PAJAK TANGGUHAN, bersih | 2h,9f | 31.853 | 32.143 | DEFERRED TAX LIABILITIES, net |
| PENYISIHAN UNTUK IMBALAN KERJA | 2f,12 | 7.383 | 6.334 | EMPLOYEE BENEFITS OBLIGATIONS |
| JUMLAH KEWAJIBAN TIDAK LANCAR | | 39.236 | 38.477 | TOTAL NON-CURRENT LIABILITIES |
| <u>EKUITAS</u> | | | | <u>EQUITY</u> |
| MODAL SAHAM, nilai nominal Rp 1.000 per saham: | | | | SHARE CAPITAL, par value of Rp 1,000 per share: |
| Modal dasar, ditempatkan dan disetor penuh 21.070.000 saham | 13 | 21.070 | 21.070 | Authorized, issued and fully paid-up 21,070,000 shares |
| TAMBAHAN MODAL DISETOR | 14 | 1.802 | 1.802 | ADDITIONAL PAID-IN CAPITAL |
| SALDO LABA: | | | | RETAINED EARNINGS: |
| Sudah ditentukan penggunaannya | 15 | 8 | 7 | Appropriated |
| Belum ditentukan penggunaannya | | 246.665 | 226.170 | Unappropriated |
| EKUITAS YANG DAPAT DIATRIBUSIKAN KEPADA PEMILIK ENTITAS INDUK | | 269.545 | 249.049 | EQUITY ATTRIBUTABLE TO OWNER OF THE COMPANY |
| KEPENTINGAN NON-PENGENDALI | 2b | 226 | 90 | NON-CONTROLLING INTEREST |
| JUMLAH EKUITAS | | 269.771 | 249.139 | TOTAL EQUITY |
| JUMLAH KEWAJIBAN DAN EKUITAS | | 1.211.970 | 860.509 | TOTAL LIABILITIES AND EQUITY |

Lihat Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasi yang merupakan bagian tidak terpisahkan dari laporan keuangan.

See Notes to the Consolidated Financial Statements, which form an integral part of these financial statements.

**PT MULTI BINTANG INDONESIA Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN/
PT MULTI BINTANG INDONESIA Tbk AND SUBSIDIARY**

**LAPORAN LABA RUGI KOMPREHENSIF KONSOLIDASI/CONSOLIDATED STATEMENTS OF
COMPREHENSIVE INCOME
PERIODE ENAM BULAN BERAKHIR 30 JUNI 2011 DAN 2010/PERIOD 6 MONTH PERIODS ENDED
30 JUNE 2011 AND 2010**

(Dalam jutaan rupiah, kecuali dinyatakan khusus)/(In millions of rupiah, unless otherwise specified)

| | Catatan/ Notes | 2011 | 2010 | |
|--|-------------------|-------------------|-------------------|---|
| PENDAPATAN | 2i,16 | 859.785 | 868.794 | REVENUE |
| BEBAN POKOK PENJUALAN | 2c,17 | (378.432) | (359.979) | COST OF SALES |
| LABA KOTOR | | 481.353 | 508.815 | GROSS PROFIT |
| PENDAPATAN/(BEBAN) LAINNYA, bersih | | (506) | (28.883) | <i>OTHER INCOME/(EXPENSES), net</i> |
| BEBAN USAHA: | | | | OPERATING EXPENSES: |
| BEBAN DISTRIBUSI | 18a | (46.553) | (49.889) | <i>DISTRIBUTION EXPENSES</i> |
| BEBAN MARKETING | 18b | (86.461) | (90.580) | <i>MARKETING EXPENSES</i> |
| BEBAN ADMINISTRASI | 18c | (26.676) | (46.222) | <i>ADMINISTRATIVE EXPENSES</i> |
| JUMLAH BEBAN USAHA | | (159.690) | (186.691) | TOTAL OPERATING EXPENSES |
| LABA SEBELUM BUNGA DAN PAJAK | | 321.157 | 293.241 | PROFIT BEFORE INTEREST AND TAX |
| PENDAPATAN BUNGA | | 7.979 | 3.093 | <i>INTEREST INCOME</i> |
| LABA SEBELUM PAJAK | | 329.136 | 296.334 | PROFIT BEFORE TAX |
| BEBAN PAJAK PENGHASILAN: | 2h,9b | | | INCOME TAX EXPENSE: |
| Pajak kini | | (80.998) | (68.372) | <i>Current</i> |
| Pajak tangguhan | | (1.389) | (7.142) | <i>Deferred</i> |
| | | (82.387) | (75.514) | |
| LABA BERSIH TAHUN BERJALAN | | <u>246.749</u> | <u>220.820</u> | NET PROFIT FOR THE PERIOD |
| LABA YANG DAPAT DIATRIBUSIKAN KEPADA : | | | | ATTRIBUTABLE PROFIT TO: |
| Pemegang saham persero | | 246.669 | 220.743 | <i>Shareholders of the Company</i> |
| Kepentingan non-pengendali | | 80 | 77 | <i>Non-controlling interest</i> |
| | | <u>246.749</u> | <u>220.820</u> | |
| Laba per saham (dalam Rupiah): | 2m | 11.711 | 10.480 | Earnings per share (in Rupiah): |
| Jumlah rata-rata tertimbang saham beredar/ditempatkan (dalam angka penuh) | | <u>21.070.000</u> | <u>21.070.000</u> | Weighted average of total outstanding/issued shares (in full amount) |

Lihat Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasi yang merupakan bagian tidak terpisahkan dari laporan keuangan.

See Notes to the Consolidated Financial Statements, which form an integral part of these financial statements.

**PT MULTI BINTANG INDONESIA Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN/
PT MULTI BINTANG INDONESIA Tbk AND SUBSIDIARY**

**LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS KONSOLIDASI/
CONSOLIDATED STATEMENTS OF CHANGES IN EQUITY**

**PERIODE ENAM BULAN BERAKHIR 30 JUNI 2011 DAN 2010/SIX MONTH PERIODS ENDED
30 JUNE 2011 AND 2010**

(Dalam jutaan rupiah, kecuali dinyatakan khusus)/(In millions of rupiah, unless otherwise specified)

| | Modal saham/ Share capital | Tambahkan modal disetor/ Additional paid-in capital | Saldo laba/ Retained earning | | Jumlah ekuitas/ Total Shareholders Equity | Kepentingan non pengendali/ Non controlling Interest | Jumlah ekuitas/ Total Equity | |
|---|-------------------------------|--|---|---|--|---|---------------------------------|---|
| | | | Sudah ditentukan penggunaannya/ Appropriated | Belum ditentukan penggunaannya/ Unappropriated | | | | |
| Saldo per 30 Juni 2010 | 21.070 | 1.802 | 7 | 226.170 | 249.049 | 90 | 249.139 | <i>Balance as of 30 June 2010</i> |
| Pencadangan saldo laba untuk cadangan menurut undang-undang (caatatan 15) | - | - | - | - | - | - | - | <i>Appropriate of retained earning for statutory reserves (note 15)</i> |
| Laba bersih periode Juli – Desember 2010 | - | - | - | 299.080 | 299.080 | 55 | 299.135 | <i>Net profit for period July - December 2010</i> |
| Dividen kas | - | - | - | (76.905) | (76.905) | - | (76.905) | <i>Cash dividends</i> |
| Saldo per 31 Desember 2010 | <u>21.070</u> | <u>1.802</u> | <u>7</u> | <u>448.345</u> | <u>471.224</u> | <u>145</u> | <u>471.369</u> | <i>Balance as of 31 December 2010</i> |
| Pencadangan saldo laba untuk cadangan menurut undang-undang (caatatan 15) | - | - | 1 | (1) | - | - | - | <i>Appropriate of retained earning for statutory reserves (note 15)</i> |
| Laba bersih periode Januari – June 2011 | - | - | - | 246.669 | 246.669 | 81 | 246.749 | <i>Net profit for period January – June 2011</i> |
| Dividen kas | - | - | - | (448.349) | (448.349) | - | (448.349) | <i>Cash dividends</i> |
| Saldo per 30 Juni 2011 | <u>21.070</u> | <u>1.802</u> | <u>8</u> | <u>246.664</u> | <u>269.545</u> | <u>226</u> | <u>269.771</u> | <i>Balance as of 30 June 2011</i> |

Lihat Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasi yang merupakan bagian tidak terpisahkan dari laporan keuangan.

See Notes to the Consolidated Financial Statements, which form an integral part of these financial statements.

**PT MULTI BINTANG INDONESIA Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN/
PT MULTI BINTANG INDONESIA Tbk AND SUBSIDIARY**

**LAPORAN ARUS KAS KONSOLIDASI/
CONSOLIDATED STATEMENTS OF CASH FLOWS**

**PERIODE ENAM BULAN BERAKHIR 30 JUNI 2011 DAN 2010/SIX MONTH PERIODS ENDED
30 JUNE 2011 AND 2010**

(Dalam jutaan rupiah, kecuali dinyatakan khusus)/(In millions of rupiah, unless otherwise specified)

| | <u>2011</u> | <u>2010</u> | |
|---|-----------------------|-----------------------|---|
| ARUS KAS DARI AKTIVITAS OPERASI: | | | CASH FLOWS FROM OPERATING ACTIVITIES: |
| Penerimaan kas dari pelanggan | 835.024 | 822.137 | <i>Cash received from customers</i> |
| Pembayaran kas ke pemasok dan karyawan | (521.113) | (624.347) | <i>Cash paid to suppliers and employees</i> |
| Penerimaan bunga | 7.190 | 3.093 | <i>Interest received</i> |
| Pembayaran pajak penghasilan badan | (95.089) | (80.804) | <i>Corporate income tax paid</i> |
| Pembayaran kas lain-lain | (10.431) | (29.833) | <i>Other cash paid</i> |
| Kas bersih diperoleh dari aktivitas operasi | <u>215.581</u> | <u>90.246</u> | Net cash provided by operating activities |
| ARUS KAS DARI AKTIVITAS INVESTASI: | | | CASH FLOWS FROM INVESTING ACTIVITIES: |
| Perolehan aset tetap | (57.168) | (53.850) | <i>Acquisitions of fixed assets</i> |
| Hasil penjualan aset tetap | (25) | 285 | <i>Proceeds from sales of fixed assets</i> |
| Kas bersih digunakan untuk aktivitas investasi | <u>(57.193)</u> | <u>(53.565)</u> | Net cash used in investing activities |
| ARUS KAS DARI AKTIVITAS PENDANAAN: | | | CASH FLOWS FROM FINANCING ACTIVITY: |
| Pembayaran dividen kas/Kas bersih digunakan untuk aktivitas pendanaan | (51.193) | (238.721) | <i>Payments of cash dividends/Net cash used in financing activity</i> |
| KENAIKAN/ (PENURUNAN) KAS DAN SETARA KAS | <u>107.195</u> | <u>(202.040)</u> | INCREASE/(DECREASE) IN CASH AND CASH EQUIVALENTS |
| KAS DAN SETARA KAS, AWAL TAHUN | <u>206.585</u> | <u>337.162</u> | CASH AND CASH EQUIVALENTS, BEGINNING OF YEAR |
| KAS DAN SETARA KAS, AKHIR PERIODE | <u><u>313.780</u></u> | <u><u>135.122</u></u> | CASH AND CASH EQUIVALENTS, END OF PERIOD |

Lihat Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasi yang merupakan bagian tidak terpisahkan dari laporan keuangan.

See Notes to the Consolidated Financial Statements, which form an integral part of these financial statements.

**PT MULTI BINTANG INDONESIA Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN/
PT MULTI BINTANG INDONESIA Tbk AND SUBSIDIARY**

**CATATAN ATAS LAPORAN POSISI KEUANGAN KONSOLIDASI/
NOTES TO THE CONSOLIDATED STATEMENTS OF FINANCIAL POSITION
PERIODE ENAM BULAN BERAKHIR 30 JUNI 2011 DAN 2010/SIX MONTH PERIODS
ENDED 30 JUNE 2011 AND 2010**

(Dalam jutaan rupiah, kecuali dinyatakan khusus)/(In millions of rupiah, unless otherwise specified)

1. UMUM

I. GENERAL

**a. Induk Perusahaan PT Multi Bintang Indonesia Tbk
("Perseroan")**

Perseroan didirikan pada tanggal 3 Juni 1929 berdasarkan akta notaris No. 8 dari Tjeerd Dijkstra, notaris di Medan, dengan nama N.V. Nederlandsch Indische Bierbrouwerijen. Perseroan berdomisili di Indonesia dengan kantor pusat berlokasi di Talavera Office Park Lantai 20, Jl. Let. Jend. TB Simatupang Kav. 22-26, Jakarta 12430, dan pabrik berlokasi di Jl. Daan Mogot KM. 19, Tangerang 15122 dan Jl. Raya Mojosari – Pacet KM. 50, Sampang Agung, Jawa Timur. Perseroan adalah bagian dari Kelompok Asia Pacific Breweries dan Heineken (2009: Kelompok Heineken), dimana pemegang saham utama adalah Fraser & Neave Ltd. (Asia Pacific Breweries) dan Heineken N.V. (Heineken). Transaksi dan saldo signifikan dengan pihak-pihak yang mempunyai hubungan istimewa disajikan dalam Catatan 20 atas laporan keuangan konsolidasi.

Pada tanggal 15 Desember 1981, 16,71% dari modal dasar Perseroan dicatatkan di Bursa Efek Jakarta dan Surabaya. Dengan surat dari PT Bursa Efek Jakarta No. S-3728/BEJ.EEM/12-2000 tanggal 18 Desember 2000 dan PT Bursa Efek Surabaya No. JKT-019/MKT-LIST/BES/I/2001 tanggal 29 Januari 2001, saham Perseroan yang ditempatkan sejumlah 21.070.000 dicatatkan di Bursa Efek Jakarta sejak tanggal 12 Januari 2001 dan di Bursa Efek Surabaya sejak tanggal 5 Pebruari 2001. Pada tanggal 30 Nopember 2007, Bursa Efek Surabaya di-merger ke Bursa Efek Jakarta, dan keduanya membentuk Bursa Efek Indonesia (BEI). Dengan demikian, sejak 3 Desember 2007, saham-saham Perseroan diperdagangkan di BEI.

Anggaran Dasar Perseroan telah mengalami perubahan beberapa kali. Perubahan terakhir dilakukan dengan akta notaris H. Syarif Siangan Tanudjaja, SH No. 5, tanggal 5 Agustus 2008. Akta ini telah disahkan oleh Menteri Kehakiman dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dengan No. AHU-61423.AB.01.02.Tahun 2008 pada tanggal 11 September 2008.

a. Parent Company PT Multi Bintang Indonesia Tbk ("the Company")

The Company was established on 3 June 1929, based on notarial deed No. 8 of Tjeerd Dijkstra, notary public in Medan, under the name N.V. Nederlandsch Indische Bierbrouwerijen. The Company is domiciled in Indonesia with its head office located at Talavera Office Park 20th Floor, Jl. Let. Jend. TB Simatupang Kav. 22-26, Jakarta 12430, and breweries located at Jl. Daan Mogot KM. 19, Tangerang 15122 and Jl. Raya Mojosari – Pacet KM. 50, Sampang Agung, East Java. The Company is part of the Asia Pacific Breweries Group and Heineken Group (2009: Heineken Group), where the ultimate shareholders are Fraser & Neave Ltd. (Asia Pacific Breweries) and Heineken N.V. (Heineken). Significant transactions and balances with related parties are disclosed in Note 20 to the consolidated financial statements.

On 15 December 1981, 16.71% of the Company's authorized share capital was listed on the Jakarta and Surabaya Stock Exchanges. By letters from PT Bursa Efek Jakarta No. S-3728/BEJ.EEM/12-2000 dated 18 December 2000 and PT Bursa Efek Surabaya No. JKT-019/MKT-LIST/BES/I/2001 dated 29 January 2001, the Company's issued shares totalling 21,070,000 were listed on the Jakarta Stock Exchange from 12 January 2001 and on the Surabaya Stock Exchange from 5 February 2001. On 30 November 2007, the Surabaya Stock Exchange was merged into the Jakarta Stock Exchange to become the Indonesia Stock Exchange (IDX). Accordingly, from 3 December 2007, the Company's shares were traded on the IDX.

The Company's Articles of Association have been amended several times. The most recent amendment was affected by deed of notary public H. Syarif Siangan Tanudjaja, SH No. 5, dated 5 August 2008. The deed was ratified by the Minister of Justice and Human Rights of the Republic of Indonesia under No. AHU-61423.AB.01.02.Tahun 2008 on 11 September 2008.

**PT MULTI BINTANG INDONESIA Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN/
PT MULTI BINTANG INDONESIA Tbk AND SUBSIDIARY**

**CATATAN ATAS LAPORAN POSISI KEUANGAN KONSOLIDASI (Lanjutan)/
NOTES TO THE CONSOLIDATED STATEMENTS OF FINANCIAL POSITION (Continued)
PERIODE ENAM BULAN BERAKHIR 30 JUNI 2011 DAN 2010/SIX MONTH PERIODS
ENDED 30 JUNE 2011 AND 2010**

(Dalam jutaan rupiah, kecuali dinyatakan khusus)/(In millions of rupiah, unless otherwise specified)

1. UMUM (Lanjutan)

1. GENERAL (Continued)

Sesuai dengan Anggaran Dasar, Perseroan beroperasi dalam industri bir dan minuman lainnya. Untuk mencapai tujuan usahanya, Perseroan dapat melakukan aktivitas-aktivitas sebagai berikut:

- Produksi bir dan minuman lainnya dan produk-produk lain yang relevan
- Pemasaran produk-produk tersebut di atas, pada pasar lokal dan internasional
- Impor atas bahan-bahan promosi yang relevan dengan produk-produk di atas.

Perseroan memulai operasi komersial pada tahun 1929.

Per 30 Juni 2011 dan 2010, Perseroan mempekerjakan sejumlah 354 dan 399 karyawan.

Per 30 Juni 2011 dan 2010, susunan Dewan Komisaris dan Direksi Perseroan adalah sebagai berikut:

In accordance with the Articles of Association, the Company operates in the beer and other beverages industry. To achieve its business objectives, the Company can conduct the following activities:

- *The production of beer and other beverages and other relevant products*
- *The marketing of its products, as mentioned above, in local and international markets*
- *The importation of promotional materials relevant to the above products.*

The Company commenced commercial operations in 1929.

As of 30 June 2011 and 2010, the Company had 354 and 399 employees, respectively.

As of 30 June 2011 and 2010, the composition of the Company's Board of Commissioners and Board of Directors are as follows:

| | 2011 | 2010 | |
|---|--|--|---|
| Presiden Komisaris/ Komisaris Independen | : Tn./Mr. Cosmas Batubara | Tn./Mr. Cosmas Batubara | <i>President Commissioner/ Independent Commissioner</i> |
| Komisaris Independen | : Tn./Mr. Subarto Zaini Tn./Mr. Martiono Hadianto | Tn./Mr. Subarto Zaini Tn./Mr. Martiono Hadianto | <i>Independent Commissioners</i> |
| Komisaris | : Tn./Mr. Bobby Henry Noya Tn./Mr. Sijbe Hiemstra Tn./Mr. Koh Poh Tiong Tn./Mr. Roland Pirmez | Tn./Mr. Bobby Henry Noya Tn./Mr. Sijbe Hiemstra Tn./Mr. Koh Poh Tiong Tn./Mr. Roland Pirmez | <i>Commissioners</i> |
| Presiden Direktur | : Tn./Mr. Leonard Cornelis Jorden Evers | Tn./Mr. Frederik Willem Kurt Linck | <i>President Director</i> |
| Direktur | : Tn./Mr. Bambang Britono Tn./Mr. Chan Poh Kheng Ny./Mrs. Elien Clara Smits | Tn./Mr. Bambang Britono Tn./Mr. Jasper Christiaan Hamaker Ny./Mrs. Elien Clara Smits | <i>Directors</i> |

**PT MULTI BINTANG INDONESIA Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN/
PT MULTI BINTANG INDONESIA Tbk AND SUBSIDIARY**

**CATATAN ATAS LAPORAN POSISI KEUANGAN KONSOLIDASI (Lanjutan)/
NOTES TO THE CONSOLIDATED STATEMENTS OF FINANCIAL POSITION (Continued)
PERIODE ENAM BULAN BERAKHIR 30 JUNI 2011 DAN 2010/SIX MONTH PERIODS
ENDED 30 JUNE 2011 AND 2010**

(Dalam jutaan rupiah, kecuali dinyatakan khusus)/(In millions of rupiah, unless otherwise specified)

1. UMUM (Lanjutan)

1. GENERAL (Continued)

Laporan keuangan telah disetujui untuk diterbitkan oleh manajemen pada tanggal 25 Juli 2011.

The financial statements were approved for issue by the management on 25 July 2011.

b. Anak perusahaan PT Multi Bintang Indonesia Niaga

b. Subsidiary PT Multi Bintang Indonesia Niaga

PT Multi Bintang Indonesia Niaga didirikan dengan akta notaris Singgih Susilo, SH No. 69, tanggal 17 Desember 2004. Akta ini telah disahkan oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dengan No. C-31593 HT.01.01.TH.2004 tanggal 29 Desember 2004, didaftarkan dengan No. TDP 09.05.1.51.50089 pada Kantor Pendaftaran Perusahaan Jakarta Pusat No. 09.05.000055 tanggal 10 Januari 2005, dan diumumkan dalam Tambahan No. 1059 pada Berita Negara No. 9 tanggal 1 Februari 2005.

PT Multi Bintang Indonesia Niaga was established by deed of Singgih Susilo, SH No. 69, dated 17 December 2004. This deed was ratified by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia under No. C-31593 HT.01.01.TH.2004 on 29 December 2004, registered under No. TDP 09.05.1.51.50089 at Central Jakarta Company Registration Office No. 09.05.000055 on 10 January 2005, and published in Supplement No. 1059 to State Gazette No. 9 on 1 February 2005.

Sesuai dengan Anggaran Dasarnya, anak perusahaan beroperasi sebagai distributor utama minuman. Anak perusahaan memulai operasi komersial pada tanggal 1 Januari 2005.

In accordance with the Articles of Association, the subsidiary operates as a beverage main distributor. The subsidiary commenced commercial operations on 1 January 2005.

Per 30 Juni 2011 dan 2010, anak perusahaan mempunyai masing-masing 106 dan 107 karyawan.

As of 30 June 2011 and 2010, the subsidiary had 106 and 107 employees, respectively.

Jumlah aset anak perusahaan per 30 Juni 2011 dan 2010 adalah masing-masing Rp 602.242 juta dan Rp 400.724 juta.

Total assets of the subsidiary as of 30 June 2011 and 2010 were Rp 602,242 million and Rp 400,724 million respectively.

Anak perusahaan adalah perusahaan yang berdomisili di Indonesia dengan kantor pusat yang berlokasi di Talavera Office Park Lantai 20, Jl. Let. Jend. TB Simatupang Kav. 22 – 26, Jakarta 12430.

The subsidiary is an Indonesian domiciled company with its head office located at Talavera Office Park 20th Floor, Jl. Let. Jend. TB Simatupang Kav. 22 – 26, Jakarta 12430.

Persentase kepemilikan Perseroan pada PT Multi Bintang Indonesia Niaga adalah 99,9%.

The Company's ownership interest in PT Multi Bintang Indonesia Niaga is 99.9%.

**PT MULTI BINTANG INDONESIA Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN/
PT MULTI BINTANG INDONESIA Tbk AND SUBSIDIARY**

**CATATAN ATAS LAPORAN POSISI KEUANGAN KONSOLIDASI (Lanjutan)/
NOTES TO THE CONSOLIDATED STATEMENTS OF FINANCIAL POSITION (Continued)
PERIODE ENAM BULAN BERAKHIR 30 JUNI 2011 DAN 2010/SIX MONTH PERIODS
ENDED 30 JUNE 2011 AND 2010**

(Dalam jutaan rupiah, kecuali dinyatakan khusus)/(In millions of rupiah, unless otherwise specified)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI
YANG PENTING**

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES**

Kebijakan akuntansi dan pelaporan yang dianut Perseroan dan anak perusahaan sesuai dengan prinsip akuntansi yang berlaku umum di Indonesia yang sesuai dengan Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (“PSAK”) dan Peraturan Badan Pengawas Pasar Modal (“BAPEPAM”) tentang Pedoman Penyajian dan Pengungkapan Laporan Keuangan Emiten atau Perusahaan Publik. Kebijakan akuntansi yang penting, yang diterapkan dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasi untuk periode berakhir pada 30 June 2011 dan 2010, adalah sebagai berikut:

a. Dasar penyusunan laporan keuangan

Laporan keuangan yang disajikan dalam jutaan rupiah, disusun atas dasar akrual dengan konsep nilai historis (*historical cost*), kecuali dinyatakan tersendiri.

Laporan arus kas menyajikan perubahan dalam kas dan setara kas dari aktivitas operasi, investasi dan pendanaan. Perseroan dan anak perusahaan memperhitungkan instrumen-instrumen yang sifatnya sangat likuid, yang jatuh temponya tidak lebih dari tiga bulan sejak tanggal penempatannya sebagai setara kas. Laporan arus kas disusun dengan metode langsung (*direct method*).

b. Prinsip konsolidasi

Laporan keuangan merupakan konsolidasi dari laporan keuangan induk perusahaan PT Multi Bintang Indonesia Tbk dan laporan keuangan anak perusahaan PT Multi Bintang Indonesia Niaga, dengan persentase kepemilikan 99,9%.

Transaksi dan saldo antar perusahaan yang signifikan telah dieliminasi dalam laporan keuangan konsolidasi. Dengan demikian, laporan keuangan konsolidasi hanya menyajikan transaksi dan saldo dengan pihak-pihak lain. Kepentingan non-pengendali atas laba bersih dan ekuitas anak perusahaan dinyatakan sebesar proporsi pemegang saham non-pengendali atas laba bersih dan ekuitas anak perusahaan tersebut.

The accounting and reporting policies adopted by the Company and subsidiary conform to accounting principles generally accepted in Indonesia based on the Statements of Financial Accounting Standards (“PSAK”) and the Capital Market Supervisory Agency (“BAPEPAM”) rules on Guidelines in Presentation and Disclosure of Financial Statements of an Issuer or a Public Company. The significant accounting policies, applied in the preparation of the consolidated financial statements for the period ended 30 June 2011 and 2010, were as follows:

a. Basis for preparation of financial statements

The financial statements, presented in millions of rupiah, are prepared on the accrual basis using the historical cost concept, unless otherwise stated.

The statements of cash flows present the change in cash and cash equivalents from operating, investing and financing activities. The Company and its subsidiary consider all highly liquid instruments with original maturities of not more than three months to be cash equivalents. The statements of cash flows are prepared using the direct method.

b. Basis of consolidation

The financial statements represent the consolidation of the financial statements of the parent company, PT Multi Bintang Indonesia Tbk, and the financial statements of its subsidiary, PT Multi Bintang Indonesia Niaga, for which the parent company’s ownership interest is 99.9%.

All significant intercompany transactions and balances have been eliminated in the consolidated financial statements. Accordingly, the consolidated financial statements include only transactions and balances with other parties. The non-controlling interest in net profit and shareholders’ equity of the subsidiary is stated at the non-controlling shareholders’ portion on the related subsidiary’s net profit and shareholders’ equity.

**PT MULTI BINTANG INDONESIA Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN/
PT MULTI BINTANG INDONESIA Tbk AND SUBSIDIARY**

**CATATAN ATAS LAPORAN POSISI KEUANGAN KONSOLIDASI (Lanjutan)/
NOTES TO THE CONSOLIDATED STATEMENTS OF FINANCIAL POSITION (Continued)
PERIODE ENAM BULAN BERAKHIR 30 JUNI 2011 DAN 2010/SIX MONTH PERIODS
ENDED 30 JUNE 2011 AND 2010**

(Dalam jutaan rupiah, kecuali dinyatakan khusus)/(In millions of rupiah, unless otherwise specified)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI
YANG PENTING (Lanjutan)**

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (Continued)**

c. Penilaian persediaan

Persediaan dinilai menurut harga yang lebih rendah antara harga perolehan dan nilai bersih yang dapat direalisasi (*the lower of cost or net realizable value*). Harga perolehan dihitung dengan metode rata-rata dan meliputi semua biaya yang terjadi untuk memperoleh persediaan tersebut sampai siap di lokasi dan pada kondisi yang sekarang. Nilai persediaan barang jadi dan barang dalam pengolahan meliputi biaya overhead pabrik tetap dan variabel selain biaya material dan upah langsung.

Nilai bersih yang dapat direalisasi adalah taksiran harga jual dalam kegiatan usaha normal, dikurangi taksiran biaya penyelesaian dan taksiran biaya yang diperlukan untuk melaksanakan penjualan. Penyisihan atas persediaan *slow-moving* ditetapkan berdasarkan penelaahan manajemen atas status persediaan pada akhir tahun.

d. Aset tetap

Tanah dinyatakan sebesar harga perolehan dan tidak diamortisasi.

Aset tetap selain tanah dinyatakan sebesar harga perolehan dikurangi akumulasi penyusutan. Penyusutan dihitung dengan menggunakan metode garis lurus (*straight-line method*) berdasarkan taksiran masa manfaat aset yang bersangkutan sebagai berikut:

| | Tahun/Years | |
|--------------------------------|-------------|--|
| Bangunan dan perumahan | 10 - 40 | <i>Buildings and houses</i> |
| Mesin dan peralatan | 5 - 30 | <i>Machinery and installations</i> |
| Alat-alat pengangkutan | 5 | <i>Transportation equipment</i> |
| Inventaris | 5 - 15 | <i>Furniture and fixtures</i> |
| Krat | 8 - 12 | <i>Crates</i> |
| Botol | 4 | <i>Bottles</i> |
| Keg dan tabung CO ₂ | 5 - 15 | <i>Kegs and CO₂ cylinders</i> |

c. Inventory valuation

Inventories are valued at the lower of cost or net realizable value. Cost is based on the average method and includes expenditures incurred in acquiring the inventories and bringing them to their present location and condition. Finished goods and work in progress include an appropriate proportion of fixed and variable factory overhead in addition to materials and direct labor.

Net realizable value is the estimated selling price in the ordinary course of business, less the estimated costs of completion and the estimated costs necessary to complete the sale. The allowance for slow-moving inventories is provided based on management's review of the inventory's status at year end.

d. Fixed assets

Land is stated at cost and is not amortized.

Fixed assets other than land are stated at cost less accumulated depreciation. Depreciation is calculated using the straight-line method based on the estimated useful lives of the respective assets as follows:

**PT MULTI BINTANG INDONESIA Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN/
PT MULTI BINTANG INDONESIA Tbk AND SUBSIDIARY**

**CATATAN ATAS LAPORAN POSISI KEUANGAN KONSOLIDASI (Lanjutan)/
NOTES TO THE CONSOLIDATED STATEMENTS OF FINANCIAL POSITION (Continued)
PERIODE ENAM BULAN BERAKHIR 30 JUNI 2011 DAN 2010/SIX MONTH PERIODS
ENDED 30 JUNE 2011 AND 2010**

(Dalam jutaan rupiah, kecuali dinyatakan khusus)/(In millions of rupiah, unless otherwise specified)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI
YANG PENTING (Lanjutan)**

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (Continued)**

Aset dalam penyelesaian merupakan akumulasi dari biaya-biaya bahan, peralatan serta biaya lainnya yang berkaitan langsung dengan penyelesaian aset tetap. Akumulasi biaya tersebut akan direklasifikasi ke dalam akun aset tetap yang bersangkutan pada saat pekerjaan selesai dan aset tersebut siap untuk digunakan sesuai dengan tujuannya.

Construction in progress represents the accumulated cost of materials, equipment and other costs relating directly to the construction of fixed assets. Accumulated costs are reclassified to the related fixed asset captions when construction is completed and the asset is ready for its intended use.

Beban pemeliharaan normal dibebankan pada laporan laba rugi tahun berjalan, sedangkan penambahan, pemugaran, perluasan, dan lain-lain yang menambah masa manfaat atau kapasitas aset dikapitalisasi. Aset tetap yang sudah tidak digunakan atau yang dijual, dikeluarkan dari kelompok aset tetap yang bersangkutan, sedangkan laba (rugi) yang terjadi dibukukan dalam laporan laba rugi konsolidasi tahun berjalan.

Normal maintenance expenses are charged to the consolidated statement of income for the year, while betterments, renovations, expansion, etc. that increase the useful life or capacity of the assets are capitalized. Fixed assets which are no longer utilized or sold are removed from the related group of fixed assets, and the gains (losses) are recorded in the current year consolidated statement of income.

Perseroan dan anak perusahaan melakukan penelaahan untuk menentukan indikasi terjadinya penurunan nilai aset pada akhir tahun. Perseroan dan anak perusahaan menentukan taksiran jumlah yang dapat diperoleh kembali (*recoverable amount*) atas nilai asetnya apabila terdapat situasi atau keadaan yang memberikan indikasi terjadinya penurunan nilai aset dan mengakuinya sebagai beban dalam laporan laba rugi konsolidasi.

The Company and subsidiary conduct a review to determine whether there is any indication of asset value impairment at the end of the year. If any such indications exist, then the Company and subsidiary estimate the recoverable amount of their assets and recognize the impairment in asset values as an expense in the consolidated statement of income.

e. Aset tidak berwujud

Biaya-biaya yang terkait dengan perolehan dan pengembangan perangkat lunak komputer dikapitalisasi. Biaya-biaya tersebut akan diamortisasi sepanjang tiga tahun masa manfaat perangkat lunak tersebut menggunakan metode garis lurus.

e. Intangible assets

Costs attributable to the acquisition and customization of computer software are capitalized. Accumulated costs are amortized over the software's three year expected useful life using the straight-line method.

**PT MULTI BINTANG INDONESIA Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN/
PT MULTI BINTANG INDONESIA Tbk AND SUBSIDIARY**

**CATATAN ATAS LAPORAN POSISI KEUANGAN KONSOLIDASI (Lanjutan)/
NOTES TO THE CONSOLIDATED STATEMENTS OF FINANCIAL POSITION (Continued)
PERIODE ENAM BULAN BERAKHIR 30 JUNI 2011 DAN 2010/SIX MONTH PERIODS
ENDED 30 JUNE 2011 AND 2010**

(Dalam jutaan rupiah, kecuali dinyatakan khusus)/(In millions of rupiah, unless otherwise specified)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI
YANG PENTING (Lanjutan)**

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (Continued)**

f. Imbalan kerja

Imbalan pasca kerja

Kewajiban Perseroan dan anak perusahaan atas imbalan pasca-kerja dihitung sebesar nilai kini dari estimasi jumlah kewajiban imbalan pasca-kerja di masa depan yang timbul dari jasa yang telah diberikan oleh karyawan pada masa kini dan masa lalu, dikurangi dengan aset program pasca-kerja. Perhitungan dilakukan oleh aktuaris independen dengan menggunakan metode *projected unit credit*. Perhitungan aktuarial yang terakhir dilakukan untuk angka per 31 Desember 2010.

Ketika imbalan pasca-kerja berubah, porsi kenaikan atau penurunan imbalan sehubungan dengan jasa yang telah diberikan oleh karyawan pada masa lalu dibebankan atau dikreditkan dalam laporan laba rugi konsolidasi dengan menggunakan metode garis lurus selama rata-rata masa kerja karyawan hingga imbalan pasca-kerja menjadi hak karyawan (*vested*). Porsi imbalan pasca-kerja yang telah menjadi hak karyawan diakui segera sebagai beban dalam laporan laba rugi konsolidasi.

Keuntungan atau kerugian aktuarial diakui sebagai pendapatan atau beban apabila akumulasi keuntungan atau kerugian aktuarial bersih yang belum diakui pada akhir periode pelaporan sebelumnya melebihi sepuluh persen atas nilai yang lebih besar antara nilai kini kewajiban imbalan pasti (sebelum dikurangi aset program) dan nilai wajar dari aset program pada tanggal tersebut. Keuntungan atau kerugian diakui dengan metode garis lurus selama rata-rata sisa masa kerja karyawan yang diharapkan. Jika tidak, keuntungan atau kerugian aktuarial tidak diakui.

f. Employee benefits

Post-employment benefits

The Company and subsidiary's obligation for post-employment benefits is calculated at the present value of estimated future benefits that the employees have earned in return for their service in the current and prior periods, deducted by any plan assets. The valuation is performed by an independent actuary, using the projected unit credit method. The most recent actuarial valuation was carried out as of 31 December 2010.

When the benefits of a plan change, the portion of the increased or decreased benefits relating to past service by employees is charged or credited to the consolidated statement of income on a straight-line basis over the average service period until the benefits become vested. To the extent that the benefits vest immediately, the expense is recognized immediately in the consolidated statement of income.

Actuarial gains and losses are recognized as income or expense when the cumulative unrecognized actuarial gains or losses at the end of the previous reporting period exceeded the ten percent of the greater of the present value of the defined benefit obligation (before being deducted by plan assets) and the fair value of the plan assets at the date. These gains or losses are recognized on a straight-line basis over the expected average remaining working lives of the employees. Otherwise, the actuarial gains or losses are not recognized.

**PT MULTI BINTANG INDONESIA Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN/
PT MULTI BINTANG INDONESIA Tbk AND SUBSIDIARY**

**CATATAN ATAS LAPORAN POSISI KEUANGAN KONSOLIDASI (Lanjutan)/
NOTES TO THE CONSOLIDATED STATEMENTS OF FINANCIAL POSITION (Continued)
PERIODE ENAM BULAN BERAKHIR 30 JUNI 2011 DAN 2010/SIX MONTH PERIODS
ENDED 30 JUNE 2011 AND 2010**

(Dalam jutaan rupiah, kecuali dinyatakan khusus)/(In millions of rupiah, unless otherwise specified)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI
YANG PENTING (Lanjutan)**

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (Continued)**

Imbalan kerja jangka panjang lainnya

Perseroan dan anak perusahaan memberikan penghargaan tambahan untuk karyawan yang mencapai kriteria tertentu dalam masa kerja. Imbalan diberikan pada acara tertentu setiap tahun. Perseroan dan anak perusahaan juga memberikan penghargaan untuk karyawannya yang mencapai usia pensiun.

Kewajiban Perseroan dan anak perusahaan berkaitan dengan penghargaan jasa jangka panjang dan penghargaan pensiun dihitung oleh aktuaris independen dengan menggunakan metode *projected unit credit*.

g. Jaminan embalasi

Jaminan embalasi atas botol, krat, keg, dan tabung CO₂ di pasar dinilai berdasarkan harga jaminan yang berlaku.

h. Pajak penghasilan

Perseroan dan anak perusahaan menerapkan metode aset dan kewajiban dalam menghitung pajak penghasilan. Berdasarkan metode ini, aset dan kewajiban pajak tangguhan diakui sebesar taksiran konsekuensi pajak periode mendatang yang timbul dari selisih nilai aset dan kewajiban yang tercatat dalam laporan keuangan dengan nilai yang digunakan sebagai basis perhitungan pajak. Metode ini juga mengharuskan pengakuan manfaat pajak masa depan, seperti rugi fiskal, sepanjang terdapat kemungkinan yang cukup besar bahwa manfaat tersebut dapat direalisasi. Aset dan kewajiban pajak tangguhan dihitung berdasarkan tarif pajak yang diperkirakan berlaku atas laba kena pajak di tahun-tahun pada saat perbedaan sementara tersebut diperkirakan akan direalisasi atau diselesaikan.

i. Pengakuan pendapatan

Pendapatan diakui pada saat pengiriman barang sesuai dengan persyaratan penjualan.

j. Penjabaran valuta asing

Transaksi-transaksi dalam valuta asing dijabarkan dalam rupiah dengan kurs tanggal transaksi.

Other long-term employee benefits

The Company and subsidiary provide additional awards for its employees who meet certain length of service requirements. The benefits are given on certain occasions each year. The Company and subsidiary also provide awards to its employees who reach retirement age.

The Company and subsidiary's obligation with respect to long service awards and retirement awards is calculated by an independent actuary using the projected unit credit method.

g. Deposits on containers

The liability for deposits on bottles, crates, kegs, and CO₂ cylinders in the market is valued at current deposit prices.

h. Income taxes

The Company and subsidiary apply the asset and liability method of accounting for income taxes. Under this method, deferred tax assets and liabilities are recognized for the estimated future tax consequences attributable to differences between the financial statement carrying amounts of existing assets and liabilities and their respective tax bases. This method also requires the recognition of future tax benefits such as tax loss carry forwards, to the extent that realization of such benefits is probable. Deferred tax assets and liabilities are measured using enacted tax rates expected to apply to taxable income in the years in which those temporary differences are expected to be recovered or settled.

i. Revenue recognition

Revenue is recognized based on the shipment of goods in accordance with the terms of sale.

j. Foreign currency translation

Transactions denominated in foreign currencies are translated into rupiah at the rates prevailing at transaction date.

**PT MULTI BINTANG INDONESIA Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN/
PT MULTI BINTANG INDONESIA Tbk AND SUBSIDIARY**

**CATATAN ATAS LAPORAN POSISI KEUANGAN KONSOLIDASI (Lanjutan)/
NOTES TO THE CONSOLIDATED STATEMENTS OF FINANCIAL POSITION (Continued)
PERIODE ENAM BULAN BERAKHIR 30 JUNI 2011 DAN 2010/SIX MONTH PERIODS
ENDED 30 JUNE 2011 AND 2010**

(Dalam jutaan rupiah, kecuali dinyatakan khusus)/(In millions of rupiah, unless otherwise specified)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI
YANG PENTING (Lanjutan)**

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (Continued)**

Pada tanggal 30 Juni 2011 dan 2010, aset dan kewajiban moneter dalam valuta asing telah dijabarkan dalam rupiah dengan kurs tengah Bank Indonesia sebagai berikut:

As of 30 June 2011 and 2010, all monetary assets and liabilities denominated in foreign currencies have been translated into rupiah at Bank Indonesia middle rates as follows:

| | 2011 | | 2010 | |
|--------------------------------|-----------------------------------|--|-----------------------------------|--|
| | Dalam rupiah/ <i>In Rupiah</i> | | Dalam rupiah/ <i>In Rupiah</i> | |
| 1 (satu) Dolar Amerika Serikat | 8.597 | | 9.083 | <i>1 (one) United States Dollar</i> |
| 1 (satu) Euro | 12.462 | | 11.087 | <i>1 (one) Euro</i> |
| 1 (satu) Poundsterling Inggris | 13.835 | | 13.680 | <i>1 (one) Great Britain Poundsterling</i> |
| 1 (satu) Dolar Australia | 9.220 | | 7.730 | <i>1 (one) Australian Dollar</i> |
| 1 (satu) Franc Swiss | 10.334 | | 8.385 | <i>1 (one) Swiss Franc</i> |
| 1 (satu) Dolar Singapura | 6.985 | | 6.481 | <i>1 (one) Singapore Dollar</i> |

Laba atau rugi kurs yang timbul dari transaksi-transaksi dalam valuta asing diakui dalam laporan laba rugi konsolidasi tahun berjalan.

Exchange gains or losses arising from foreign currency transactions are recognized in the consolidated statement of income for the year.

k. Instrumen keuangan

k. Financial instruments

Efektif tanggal 1 Januari 2010, Perseroan dan anak perusahaan menerapkan Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan ("PSAK") No. 50 (Revisi 2006) "Instrumen Keuangan: Penyajian dan Pengungkapan" dan PSAK No. 55 (Revisi 2006) "Instrumen Keuangan: Pengakuan dan Pengukuran", dan juga Buletin Teknis No.4, yang menjelaskan tentang ketentuan transisi untuk penerapan awal dari standar-standar baru tersebut.

Effective 1 January 2010, the Company and subsidiary adopted Statement of Financial Accounting Standards ("PSAK") No. 50 (2006 Revision) "Financial instruments: Presentation and Disclosures" and PSAK No. 55 (2006 Revision) "Financial Instruments: Recognition and Measurement", as well as Technical Bulletin No. 4, which sets forth transitional provisions for the first-time adoption of these new standards.

Efek kumulatif dari perubahan dalam prinsip akuntansi tersebut tidak signifikan pada tanggal transisi, dan oleh karena itu, tidak ada penyesuaian transisi.

The cumulative effect of these changes in accounting principles has been insignificant as of the transition date and therefore, there have been no transitional adjustments.

PSAK No. 55 mengharuskan aset dan kewajiban keuangan dikelompokkan berdasarkan sifat dan tujuannya ke dalam beberapa kategori berikut:

PSAK No. 55 requires that financial assets and liabilities be classified as either based on their nature and purpose into the following categories:

- a) Aset dan kewajiban keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laporan laba-rugi
- b) Investasi yang dimiliki hingga jatuh tempo
- c) Pinjaman yang diberikan dan piutang
- d) Aset keuangan tersedia untuk dijual
- e) Kewajiban keuangan lainnya

- a) Financial assets and financial liabilities at fair value through profit or loss*
- b) Held to maturity investments*
- c) Loans and receivables*
- d) Available for sale financial assets*
- e) Other financial liabilities*

**PT MULTI BINTANG INDONESIA Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN/
PT MULTI BINTANG INDONESIA Tbk AND SUBSIDIARY**

**CATATAN ATAS LAPORAN POSISI KEUANGAN KONSOLIDASI (Lanjutan)/
NOTES TO THE CONSOLIDATED STATEMENTS OF FINANCIAL POSITION (Continued)
PERIODE ENAM BULAN BERAKHIR 30 JUNI 2011 DAN 2010/SIX MONTH PERIODS
ENDED 30 JUNE 2011 AND 2010**

(Dalam jutaan rupiah, kecuali dinyatakan khusus)/(In millions of rupiah, unless otherwise specified)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI
YANG PENTING (Lanjutan)**

Aset keuangan Perseroan dan anak perusahaan terdiri dari kas dan setara kas, piutang usaha dari pihak ketiga dan piutang lain-lain, yang dikategorikan sebagai "Pinjaman yang diberikan dan piutang". Kewajiban keuangan Perseroan dan anak perusahaan terdiri dari hutang usaha, hutang lain-lain, hutang dividen, dan jaminan embalasi yang dikategorikan sebagai "Kewajiban keuangan lainnya".

Suatu instrumen keuangan diakui pada saat Perseroan dan anak perusahaan menjadi pihak dari ketentuan kontrak suatu instrumen keuangan. Aset keuangan dihentikan pengakuannya pada saat hak kontraktual Perseroan dan anak perusahaan atas arus kas yang berasal dari aset keuangan tersebut kadaluwarsa, yaitu ketika aset dialihkan kepada pihak lain tanpa mempertahankan kontrol atau pada saat secara substansial seluruh risiko dan manfaat telah ditransfer. Kewajiban keuangan dihentikan pengakuannya jika kewajiban Perseroan dan anak perusahaan kadaluwarsa, atau dilepaskan atau dibatalkan.

Pada saat pengakuan awal, piutang usaha dan piutang lain-lain diukur pada nilai wajar, ditambah biaya transaksi signifikan yang dapat diatribusikan secara langsung. Setelah pengakuan awal, aset keuangan tersebut dicatat sebesar biaya perolehan diamortisasi, setelah dikurangi penyisihan atas kerugian penurunan nilai, jika diperlukan. Biaya perolehan diamortisasi diukur dengan mendiskontokan jumlah piutang menggunakan tingkat suku bunga efektif, kecuali piutang tersebut memiliki tanggal jatuh tempo jangka pendek sehingga efek diskonto tidak akan signifikan. Suku bunga efektif adalah suku bunga yang mendiskontokan arus kas masa depan yang diharapkan dengan nilai bersih tercatat pada pengakuan awal. Efek bunga pada penerapan metode bunga efektif diakui dalam laporan laba rugi.

Penyisihan penurunan nilai diakui untuk piutang bila ada bukti yang objektif bahwa Perseroan dan anak perusahaan tidak akan mampu menagih piutang yang telah jatuh tempo sesuai dengan ketentuan awal dari piutang tersebut. Jumlah kerugian atas penurunan nilai merupakan selisih antara nilai tercatat piutang dan nilai sekarang dari estimasi arus kas yang didiskonto menggunakan suku bunga efektif awal. Perubahan penyisihan penurunan nilai diakui dalam laporan laba rugi.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (Continued)**

The Company and subsidiary's financial assets are comprised of cash and cash equivalents, trade receivables from third parties and other receivables, which are categorized as "Loans and receivables". Its financial liabilities consist of trade payables, other payables, dividends payable and deposits on containers which are categorized as "Other financial liabilities".

A financial instrument is recognized when the Company and subsidiary become a party to the contractual provisions of the instrument. Financial assets are derecognized when the Company and subsidiary's contractual rights to the cash flows from the financial assets expire, i.e. when the asset is transferred to another party without retaining control or when substantially all risks and rewards are transferred. Financial liabilities are derecognized if the Company and subsidiary's obligations expire, or are discharged or cancelled.

Trade and other receivables are initially measured at fair value, plus any significant directly attributable transaction costs. Subsequent to initial recognition, they are carried at amortized cost, net of provision for impairment, if necessary. Amortized cost is measured by discounting the receivable amounts using the effective interest rate, unless the receivables have short-term due dates and therefore the effect of discounting would be insignificant. The effective interest rate is the rate that discounts expected future cash flows to the net carrying amount on initial recognition. Interest effects on the application of the effective interest method are recognized in profit or loss.

An impairment provision is recognized for receivables when there is objective evidence that the Company and subsidiary will not be able to collect the amounts due according to the original terms of the receivables. The amount of the impairment loss is the difference between the carrying amount of the receivable and the present value of its estimated future cash flows discounted at the original effective interest rate. Changes in the impairment provision are recognized in profit or loss.

**PT MULTI BINTANG INDONESIA Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN/
PT MULTI BINTANG INDONESIA Tbk AND SUBSIDIARY**

**CATATAN ATAS LAPORAN POSISI KEUANGAN KONSOLIDASI (Lanjutan)/
NOTES TO THE CONSOLIDATED STATEMENTS OF FINANCIAL POSITION (Continued)
PERIODE ENAM BULAN BERAKHIR 30 JUNI 2011 DAN 2010/SIX MONTH PERIODS
ENDED 30 JUNE 2011 AND 2010**

(Dalam jutaan rupiah, kecuali dinyatakan khusus)/(In millions of rupiah, unless otherwise specified)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI
YANG PENTING (Lanjutan)**

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (Continued)**

Pada saat pengakuan awal, hutang usaha, hutang lain-lain, hutang dividen dan jaminan embalasi diukur pada nilai wajar dikurangi dengan biaya transaksi signifikan yang dapat diatribusikan secara langsung. Setelah pengakuan awal, kewajiban keuangan ini diukur pada biaya perolehan yang diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif.

Trade payables, other payables, dividends payable and deposits on containers are initially measured at fair value less any significant directly attributable transaction costs. Subsequent to initial recognition, these financial liabilities are measured at amortized cost using the effective interest method.

Aset dan kewajiban keuangan dapat saling hapus dan nilai bersihnya disajikan di neraca ketika terdapat hak yang berkekuatan hukum untuk melakukan saling hapus dan terdapat niat untuk menyelesaikan secara neto, atau pada saat aset tersebut direalisasi dan kewajibannya diselesaikan secara simultan.

Financial assets and financial liabilities can be set off and presented net in the balance sheet when there is a legal right of offset and there is an intention to settle on a net basis, or when the asset is realized and the liability settled simultaneously.

Instrumen keuangan derivatif

Derivative financial instruments

Instrumen keuangan derivatif diukur sebesar nilai wajar dan diakui sebagai aset atau kewajiban di neraca. Perubahan atas nilai wajar instrumen derivatif diakui sebagai penghasilan atau penghasilan komprehensif lainnya tergantung pada tujuan dari instrumen derivatif tersebut dan apakah memenuhi persyaratan akuntansi lindung nilai. Akuntansi untuk laba dan rugi sehubungan dengan perubahan atas nilai wajar dari instrumen derivatif dan dampaknya terhadap laporan keuangan akan tergantung dari penunjukkan lindung nilainya dan apakah lindung nilai sangat efektif dalam usaha mengimbangi perubahan dalam nilai wajar atau arus kas aset, kewajiban, maupun transaksi yang diperkirakan akan terjadi yang dilindungi.

Derivative financial instruments are measured at fair value and recognized as either assets or liabilities on the balance sheet. Changes in the fair value of derivative instruments should be recognized in earnings or other comprehensive income depending on the designated purpose of the derivatives and whether it qualifies for hedge accounting. The accounting for gains and losses associated with changes in the fair value of the derivatives and the effect on the financial statements will depend on its hedge designation and whether the hedge is highly effective in achieving offsetting changes in the fair value or cash flows of the asset, liability or forecasted transaction hedged.

1. Standar akuntansi baru

Terdapat beberapa standar akuntansi baru yang sudah diterbitkan tetapi belum efektif untuk tahun yang berakhir pada 30 Juni 2011 dan belum diterapkan di dalam penyusunan laporan keuangan ini, adalah sebagai berikut:

1. New accounting standards

A number of new accounting standards have been issued but are not yet effective for the year ended 30 June 2011, and have not been applied in the preparation of these financial statements, as follows:

**PT MULTI BINTANG INDONESIA Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN/
PT MULTI BINTANG INDONESIA Tbk AND SUBSIDIARY**

**CATATAN ATAS LAPORAN POSISI KEUANGAN KONSOLIDASI (Lanjutan)/
NOTES TO THE CONSOLIDATED STATEMENTS OF FINANCIAL POSITION (Continued)
PERIODE ENAM BULAN BERAKHIR 30 JUNI 2011 DAN 2010/SIX MONTH PERIODS
ENDED 30 JUNE 2011 AND 2010**

(Dalam jutaan rupiah, kecuali dinyatakan khusus)/(In millions of rupiah, unless otherwise specified)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI
YANG PENTING (Lanjutan)**

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (Continued)**

- Standar akuntansi yang akan berlaku untuk laporan keuangan dengan periode yang dimulai pada atau setelah tanggal 1 Januari 2012:

- PSAK No. 10 (2010 Revision): Pengaruh Perubahan Kurs Valuta Asing / *The Effects of Changes in Foreign Exchange Rates*
- PSAK No. 24 (2010 Revision): Imbalan Kerja/*Employee Benefits*
- PSAK No. 46 (2010 Revision): Akuntansi Pajak Penghasilan/*Income Taxes*
- PSAK No. 50 (2010 Revision): Instrumen Keuangan: Penyajian/*Financial Instruments: Presentation*
- PSAK No. 60 (2010 Revision): Instrumen Keuangan: Pengungkapan/*Financial Instruments: Disclosures*

Manajemen sedang mengevaluasi dampak dari adopsi standar-standar baru tersebut pada laporan keuangannya.

Management is currently evaluating the impact of adopting these new accounting standards on its financial statements.

m. Laba per saham

Laba per saham dihitung dengan membagi laba usaha/laba bersih dengan jumlah rata-rata tertimbang saham beredar/ditempatkan selama tahun berjalan.

m. Earnings per share

Earnings per share are computed by dividing operating profit/net profit by the weighted average number of shares outstanding/issued during the year.

n. Estimasi manajemen

Penyusunan laporan keuangan konsolidasi sesuai dengan prinsip akuntansi yang berlaku umum mensyaratkan manajemen untuk membuat estimasi-estimasi dan asumsi-asumsi yang mempengaruhi angka-angka aset dan kewajiban yang dilaporkan dan pengungkapan aset dan kewajiban kontijensi pada tanggal laporan keuangan serta angka-angka pendapatan dan beban yang dilaporkan selama periode pelaporan. Hasil aktual dapat berbeda dari estimasi-estimasi ini.

n. Use of estimates

The preparation of consolidated financial statements in conformity with generally accepted accounting principles requires management to make estimates and assumptions that affect the reported amounts of assets and liabilities and disclosure of contingent assets and liabilities at the date of financial statements and the reported amounts of revenues and expenses during the reporting period. Actual results could differ from those estimates.

**PT MULTI BINTANG INDONESIA Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN/
PT MULTI BINTANG INDONESIA Tbk AND SUBSIDIARY**

**CATATAN ATAS LAPORAN POSISI KEUANGAN KONSOLIDASI (Lanjutan)/
NOTES TO THE CONSOLIDATED STATEMENTS OF FINANCIAL POSITION (Continued)
PERIODE ENAM BULAN BERAKHIR 30 JUNI 2011 DAN 2010/SIX MONTH PERIODS
ENDED 30 JUNE 2011 AND 2010**

(Dalam jutaan rupiah, kecuali dinyatakan khusus)/(In millions of rupiah, unless otherwise specified)

3. KAS DAN SETARA KAS

3. CASH AND CASH EQUIVALENTS

| | 2011 | 2010 | |
|--|----------------|----------------|---|
| Kas | 2.064 | 1.697 | <i>Cash on hand</i> |
| Bank: | | | <i>Cash in banks:</i> |
| Citibank N.A | 70.981 | 88.299 | <i>Citibank N.A</i> |
| PT Bank CIMB Niaga Tbk | 5.645 | 4.930 | <i>PT Bank CIMB Niaga Tbk</i> |
| The Hongkong and Shanghai Banking Corporation Limited | 85 | 170 | <i>The Hongkong and Shanghai Banking Corporation Limited</i> |
| Royal Bank of Scotland | - | 20 | <i>Royal Bank of Scotland</i> |
| PT Bank Negara Indonesia Tbk | 3 | 3 | <i>PT Bank Negara Indonesia Tbk</i> |
| PT Bank Mandiri (Persero) Tbk | 2 | 3 | <i>PT Bank Mandiri (Persero) Tbk</i> |
| | <u>76.716</u> | <u>93.425</u> | |
| Deposito berjangka: | | | <i>Time deposits:</i> |
| Citibank N.A | 40.000 | 40.000 | <i>Citibank N.A</i> |
| PT Bank Rabobank International Indonesia | 195.000 | - | <i>PT Bank Rabobank International Indonesia</i> |
| The Hongkong and Shanghai Banking Corporation Limited | - | - | <i>The Hongkong and Shanghai Banking Corporation Limited</i> |
| | <u>235.000</u> | <u>40.000</u> | |
| | <u>313.780</u> | <u>135.122</u> | |
| Tingkat bunga per tahun: Deposito rupiah | 5,05% - 7,05% | 5,30% - 5,60% | <i>Annual interest rates: Rupiah deposits</i> |
| Lihat Catatan 21 untuk rincian saldo dalam valuta asing. | | | <i>See Note 21 for details of balances in foreign currencies.</i> |

**4. PIUTANG USAHA DARI PIHAK
KETIGA**

**4. TRADE RECEIVABLES FROM THIRD
PARTIES**

| | 2011 | 2010 | |
|---|----------------|----------------|---|
| Saldo piutang usaha dari pihak ketiga berdasarkan umurnya adalah sebagai berikut: | | | <i>The aging of the trade receivables from third parties is as follows:</i> |
| Lancar | 227.548 | 120.587 | <i>Current</i> |
| Lewat jatuh tempo: | | | <i>Overdue:</i> |
| 1 - 30 hari | 13.569 | 17.755 | <i>1 - 30 days</i> |
| 31 - 60 hari | 39 | - | <i>31 - 60 days</i> |
| | <u>241.156</u> | <u>138.342</u> | |

Lihat Catatan 21 untuk rincian saldo dalam valuta asing.

*See Note 21 for details of balances in foreign
 currencies.*

Manajemen berkeyakinan bahwa semua piutang dapat
tertagih sehingga penyisihan piutang ragu-ragu nihil.

*Management believes that all receivables are
 collectible. Therefore, the allowance for doubtful*

**PT MULTI BINTANG INDONESIA Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN/
PT MULTI BINTANG INDONESIA Tbk AND SUBSIDIARY**

**CATATAN ATAS LAPORAN POSISI KEUANGAN KONSOLIDASI (Lanjutan)/
NOTES TO THE CONSOLIDATED STATEMENTS OF FINANCIAL POSITION (Continued)
PERIODE ENAM BULAN BERAKHIR 30 JUNI 2011 DAN 2010/SIX MONTH PERIODS
ENDED 30 JUNE 2011 AND 2010**

(Dalam jutaan rupiah, kecuali dinyatakan khusus)/(In millions of rupiah, unless otherwise specified)

accounts is nil.

5. PERSEDIAAN

5. INVENTORIES

| | 2011 | 2010 | |
|---|----------------|----------------|---|
| Barang jadi | 19.133 | 39.498 | <i>Finished goods</i> |
| Barang dalam pengolahan | 15.224 | 11.883 | <i>Goods in process</i> |
| Bahan baku | 23.854 | 27.210 | <i>Raw materials</i> |
| Bahan kemasan | 5.199 | 4.807 | <i>Packaging materials</i> |
| Suku cadang | 19.081 | 18.654 | <i>Spare parts</i> |
| Lainnya | 718 | - | <i>Others</i> |
| | <u>83.209</u> | <u>102.052</u> | |
| Dikurangi penyisihan persediaan <i>slow-moving</i> | (3.954) | (5.218) | <i>Less allowance for slow-moving inventories</i> |
| | <u>79.255</u> | <u>96.834</u> | |
| Mutasi dalam penyisihan persediaan <i>slow-moving</i> adalah sebagai berikut: | | | <i>Movements in the allowance for slow-moving inventories are as follows:</i> |
| Saldo awal | (5.218) | (3.541) | <i>Beginning balance</i> |
| Penambahan | - | (3.731) | <i>Additions</i> |
| Penghapusan | 1.264 | 2.054 | <i>Write offs</i> |
| Saldo akhir | <u>(3.954)</u> | <u>(5.218)</u> | <i>Ending balance</i> |

Manajemen berkeyakinan bahwa penyisihan persediaan *slow-moving* sudah mencukupi.

Management believes that the provision for slow-moving inventories is adequate.

Pada 30 Juni 2011, persediaan diasuransikan dengan nilai pertanggungan sebesar SGD 16.651.336 (ekuivalen dengan Rp 116.236 juta). Manajemen berkeyakinan bahwa jumlah pertanggungan asuransi ini dapat menutupi kemungkinan resiko kerugian yang antara lain dapat timbul akibat kebakaran, bencana alam, dan banjir.

At 30 June 2011, the inventories were insured for SGD 16,651,336 (equivalent to Rp 116,236 million). Management believes that the sum insured is sufficient to cover the risk of potential loss due to, among other risks, fire, natural catastrophe, and flooding.

**PT MULTI BINTANG INDONESIA Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN/
PT MULTI BINTANG INDONESIA Tbk AND SUBSIDIARY**

**CATATAN ATAS LAPORAN POSISI KEUANGAN KONSOLIDASI (Lanjutan)/
NOTES TO THE CONSOLIDATED STATEMENT OF FINANCIAL POSITION (Continued)
PERIODE ENAM BULAN BERAKHIR 30 JUNI 2011 DAN 2010/SIX MONTH PERIODS
ENDED 30 JUNE 2011 AND 2010**

(Dalam jutaan rupiah, kecuali dinyatakan khusus)/(In millions of rupiah, unless otherwise specified)

6. INSTRUMEN KEUANGAN DERIVATIF

6. DERIVATIVE FINANCIAL INSTRUMENTS

Merupakan nilai wajar dari kontrak valuta berjangka dengan berbagai bank sebagai berikut:

Represents the fair value of forward exchange contracts with various banks as follows:

| | 2011 | 2010 | |
|--|-------|--------|--|
| Kewajiban instrumen keuangan derivatif | 1.011 | 24.275 | <i>Derivative financial instrument liabilities</i> |

Perseroan mengadakan kontrak valuta berjangka untuk mengatasi resiko perubahan-perubahan nilai tukar valuta asing yang timbul dari aktivitas operasional. Instrumen keuangan derivatif dari Perseroan tidak memenuhi persyaratan akuntansi lindung nilai karena persyaratan untuk penerapan akuntansi lindung nilai tidak terpenuhi. Perubahan atas nilai wajar dari instrumen keuangan derivatif diakui dalam laporan laba rugi konsolidasi pada tahun yang berjalan.

The Company enters into forward exchange contracts to manage its net exposure to changes in foreign currency exchange rates arising from operating activities. The Company's derivative financial instruments did not qualify for hedge accounting because the requirements for the application of hedge accounting were not met. The change in fair value of these derivative instruments was recognized in the consolidated statement of income for the respective year.

Kontrak valuta berjangka yang ada per 30 Juni 2011 adalah sebagai berikut:

The outstanding forward foreign exchange contracts as of 30 June 2011 were as follows:

a. Membeli dari Citibank, N.A., Jakarta:

- USD 1.250.000 untuk Rp 11.966 juta, tanggal penyelesaian kontrak berkisar antara 18 Juli hingga 8 Agustus 2011.
- EUR 1.250.000 untuk Rp 15.412 juta, tanggal penyelesaian kontrak berkisar antara 1 Juli hingga 19 Agustus 2011.

a. To buy from Citibank, N.A., Jakarta:

- USD 1,250,000 for Rp 11,966 million, contract settlement dates range from 18 July to 8 August 2011.
- EUR 1,250,000 for Rp 15,412 million, contract settlement dates range from 1 July to 19 August 2011.

Kontrak valuta berjangka yang ada per 30 Juni 2010 adalah sebagai berikut:

The outstanding forward foreign exchange contracts as of 30 June 2010 were as follows:

a. Membeli dari Citibank, N.A., Jakarta:

- USD 6.200.000 untuk Rp 62.207 juta, tanggal penyelesaian kontrak berkisar antara 6 Juli 2010 hingga 16 Juni 2011.
- EUR 5.800.000 untuk Rp 80.399 juta, tanggal penyelesaian kontrak berkisar antara 6 Juli 2010 hingga 9 Juni 2011.

a. To buy from Citibank, N.A., Jakarta:

- USD 6,200,000 for Rp 62,207 million, contract settlement dates range from 6 July 2010 to 16 June 2011.
- EUR 5,800,000 for Rp 80,399 million, contract settlement dates range from 6 July 2010 to 9 June 2011.

b. Membeli dari HSBC, Jakarta:

- USD 2.000.000 untuk Rp 19.819 juta, tanggal penyelesaian kontrak berkisar antara 24 Agustus 2010 hingga 14 April 2011.
- EUR 3.060.000 untuk Rp 41.357 juta, tanggal penyelesaian kontrak berkisar antara 19 Juli 2010 hingga 6 April 2011.

b. To buy from HSBC, Jakarta:

- USD 2,000,000 for Rp 19,819 million, contract settlement dates range from 24 August 2010 to 14 April 2011.
- EUR 3,060,000 for Rp 41,357 million, contract settlement dates range from 19 July 2010 to 6 April 2011.

**PT MULTI BINTANG INDONESIA Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN/
PT MULTI BINTANG INDONESIA Tbk AND SUBSIDIARY**

**CATATAN ATAS LAPORAN POSISI KEUANGAN KONSOLIDASI (Lanjutan)/
NOTES TO THE CONSOLIDATED STATEMENT OF FINANCIAL POSITION (Continued)
PERIODE ENAM BULAN BERAKHIR 30 JUNI 2011 DAN 2010/SIX MONTH PERIODS
ENDED 30 JUNE 2011 AND 2010**

(Dalam jutaan rupiah, kecuali dinyatakan khusus)/(In millions of rupiah, unless otherwise specified)

| 7. ASET TETAP | 2011 | | | | | 7. FIXED ASSETS |
|--|---|---------------------------------|-----------------------------------|--|---|---|
| | Saldo awal/ <i>Beginning balance</i> | Penambahan/ <i>Additions</i> | Pengurangan/ <i>Deductions</i> | Reklasifikasi/ <i>Reclassifications</i> | Saldo akhir/ <i>Ending balance</i> | |
| Harga perolehan: | | | | | | <i>Cost:</i> |
| Tanah | 9.209 | - | - | - | 9.209 | <i>Land</i> |
| Bangunan dan perumahan | 57.616 | 179 | - | 27 | 57.823 | <i>Buildings and houses</i> |
| Mesin dan peralatan | 321.569 | 4 | (862) | 704 | 321.415 | <i>Machinery and installations</i> |
| Alat-alat pengangkutan | 283 | - | - | - | 283 | <i>Transportation equipment</i> |
| Inventaris | 66.613 | 141 | - | - | 66.754 | <i>Furniture and fixtures</i> |
| Krat | 122.842 | - | (421) | - | 122.421 | <i>Crates</i> |
| Botol | 288.936 | 34.213 | (330) | - | 322.818 | <i>Bottles</i> |
| Keg dan tabung CO ₂ | 30.914 | - | (55) | - | 30.858 | <i>Kegs and CO₂ cylinders</i> |
| Mesin dan peralatan dalam penyelesaian | 146.080 | 22.655 | - | (731) | 168.004 | <i>Machineries and installations under construction</i> |
| | <u>1.044.062</u> | <u>57.192</u> | <u>(1.668)</u> | <u>-</u> | <u>1.099.585</u> | |
| Akumulasi depresiasi: | | | | | | <i>Accumulated depreciation:</i> |
| Bangunan dan perumahan | (22.300) | (901) | - | - | (23.201) | <i>Buildings and houses</i> |
| Mesin dan peralatan | (163.795) | (8.472) | 841 | - | (171.426) | <i>Machinery and installations</i> |
| Alat-alat pengangkutan | (283) | - | - | - | (283) | <i>Transportation equipment</i> |
| Inventaris | (50.053) | (3.301) | - | - | (53.354) | <i>Furniture and fixtures</i> |
| Krat | (86.320) | (4.603) | 418 | - | (90.505) | <i>Crates</i> |
| Botol | (165.184) | (31.086) | 330 | - | (195.940) | <i>Bottles</i> |
| Keg dan tabung CO ₂ | (12.937) | (839) | 55 | - | (13.721) | <i>Kegs and CO₂ cylinders</i> |
| | <u>(500.872)</u> | <u>(49.202)</u> | <u>1.644</u> | <u>-</u> | <u>(548.430)</u> | |
| Penurunan nilai aset: | | | | | | <i>Asset impairment:</i> |
| Mesin dan peralatan | (5.603) | - | 77 | - | (5.526) | <i>Machinery and installations</i> |
| Krat | (585) | - | 149 | - | (436) | <i>Crates</i> |
| Botol | (8.123) | - | - | - | (8.123) | <i>Bottles</i> |
| | <u>(14.311)</u> | <u>-</u> | <u>226</u> | <u>-</u> | <u>(14.085)</u> | |
| Nilai buku | <u>528.879</u> | | | | <u>537.070</u> | <i>Net book value</i> |

**PT MULTI BINTANG INDONESIA Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN/
PT MULTI BINTANG INDONESIA Tbk AND SUBSIDIARY**

**CATATAN ATAS LAPORAN POSISI KEUANGAN KONSOLIDASI (Lanjutan)/
NOTES TO THE CONSOLIDATED STATEMENT OF FINANCIAL POSITION (Continued)
PERIODE ENAM BULAN BERAKHIR 30 JUNI 2011 DAN 2010/SIX MONTH PERIODS
ENDED 30 JUNE 2011 AND 2010**

(Dalam jutaan rupiah, kecuali dinyatakan khusus)/(In millions of rupiah, unless otherwise specified)

| 7. ASET TETAP (Lanjutan) | 2010 | | | | | 7. FIXED ASSETS (Continued) |
|--|---|---------------------------------|-----------------------------------|--|---|---|
| | Saldo awal/ <i>Beginning balance</i> | Penambahan/ <i>Additions</i> | Pengurangan/ <i>Deductions</i> | Reklasifikasi/ <i>Reclassifications</i> | Saldo akhir/ <i>Ending balance</i> | |
| Harga perolehan: | | | | | | <i>Cost:</i> |
| Tanah | 9.209 | - | - | - | 9.209 | <i>Land</i> |
| Bangunan dan perumahan | 57.616 | - | - | - | 57.616 | <i>Buildings and houses</i> |
| Mesin dan peralatan | 294.618 | 8.359 | - | - | 302.977 | <i>Machinery and installations</i> |
| Alat-alat pengangkutan | 283 | - | - | - | 283 | <i>Transportation equipment</i> |
| Inventaris | 63.777 | 1.779 | (202) | - | 65.353 | <i>Furniture and fixtures</i> |
| Krat | 110.575 | 8.730 | (424) | - | 118.881 | <i>Crates</i> |
| Botol | 251.442 | 11.171 | - | - | 262.613 | <i>Bottles</i> |
| Keg dan tabung CO ₂ | 27.810 | 1 | - | - | 27.811 | <i>Kegs and CO₂ cylinders</i> |
| Mesin dan peralatan dalam penyelesaian | 29.992 | 23.810 | - | - | 53.803 | <i>Machineries and installations under construction</i> |
| | <u>845.322</u> | <u>53.850</u> | <u>(626)</u> | <u>-</u> | <u>898.546</u> | |
| Akumulasi depresiasi: | | | | | | <i>Accumulated depreciation:</i> |
| Bangunan dan perumahan | (20.507) | (838) | - | - | (21.345) | <i>Buildings and houses</i> |
| Mesin dan peralatan | (148.377) | (7.850) | - | - | (156.227) | <i>Machinery and installations</i> |
| Alat-alat pengangkutan | (276) | (4) | - | - | (280) | <i>Transportation equipment</i> |
| Inventaris | (44.189) | (2.994) | 202 | - | (46.981) | <i>Furniture and fixtures</i> |
| Krat | (77.944) | (4.265) | 424 | - | (81.785) | <i>Crates</i> |
| Botol | (119.395) | (28.878) | - | - | (148.273) | <i>Bottles</i> |
| Keg dan tabung CO ₂ | (11.275) | (817) | - | - | (12.092) | <i>Kegs and CO₂ cylinders</i> |
| | <u>(421.963)</u> | <u>(45.646)</u> | <u>626</u> | <u>-</u> | <u>(466.983)</u> | |
| Penurunan nilai aset: | | | | | | <i>Asset impairment:</i> |
| Mesin dan peralatan | (1.366) | - | 77 | - | (1.289) | <i>Machinery and installations</i> |
| Krat | (938) | - | 309 | - | (629) | <i>Crates</i> |
| Botol | (191) | - | 10 | - | (181) | <i>Bottles</i> |
| | <u>(2.495)</u> | <u>-</u> | <u>396</u> | <u>-</u> | <u>(2.099)</u> | |
| Nilai buku | <u>420.864</u> | | | | <u>429.464</u> | <i>Net book value</i> |

**PT MULTI BINTANG INDONESIA Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN/
PT MULTI BINTANG INDONESIA Tbk AND SUBSIDIARY**

**CATATAN ATAS LAPORAN POSISI KEUANGAN KONSOLIDASI (Lanjutan)/
NOTES TO THE CONSOLIDATED STATEMENT OF FINANCIAL POSITION (Continued)
PERIODE ENAM BULAN BERAKHIR 30 JUNI 2011 DAN 2010/SIX MONTH PERIODS
ENDED 30 JUNE 2011 AND 2010**

(Dalam jutaan rupiah, kecuali dinyatakan khusus)/(In millions of rupiah, unless otherwise specified)

7. ASET TETAP (Lanjutan)

7. FIXED ASSETS (Continued)

Pada 30 Juni 2011, aset tetap (selain tanah) dengan nilai buku sebesar Rp 519.670 juta diasuransikan dengan nilai pertanggungan sebesar SGD 271.454.657 (ekuivalen dengan Rp 1.894.918 juta). Manajemen berkeyakinan bahwa jumlah pertanggungan asuransi ini dapat menutupi kemungkinan kerugian yang antara lain dapat timbul akibat kebakaran, bencana alam dan banjir.

At 30 June 2011, fixed assets (excluding land) with a total net book value of Rp 519,670 million were insured for SGD 271,454,657 (equivalent to Rp 1,894,918 million). Management believes this sum insured is sufficient to cover potential loss due to, among other risks, fire, natural catastrophe, and flooding.

Rincian dari tanah adalah sebagai berikut:

Details of land are as follows:

- Satu sertifikat HGB terletak di Desa Poris Gaga, Kecamatan Batuaceper, Kabupaten Tangerang, Jawa Barat, berlaku sampai dengan 10 April 2033.
- 49 sertifikat HGB terletak di Desa Sampang Agung, Kecamatan Kutorejo, Kabupaten Mojokerto, Jawa Timur, berlaku sampai dengan tahun 2024 - 2027.

- *One HGB title certificate located at Desa Poris Gaga, Kecamatan Batuaceper, Kabupaten Tangerang, West Java, valid until 10 April 2033.*
- *49 HGB title certificates located at Desa Sampang Agung, Kecamatan Kutorejo, Kabupaten Mojokerto, East Java, valid through 2024 - 2027.*

**PT MULTI BINTANG INDONESIA Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN/
PT MULTI BINTANG INDONESIA Tbk AND SUBSIDIARY**

**CATATAN ATAS LAPORAN POSISI KEUANGAN KONSOLIDASI (Lanjutan)/
NOTES TO THE CONSOLIDATED STATEMENT OF FINANCIAL POSITION (Continued)
PERIODE ENAM BULAN BERAKHIR 30 JUNI 2011 DAN 2010/SIX MONTH PERIODS
ENDED 30 JUNE 2011 AND 2010**

(Dalam jutaan rupiah, kecuali dinyatakan khusus)/(In millions of rupiah, unless otherwise specified)

7. ASET TETAP (Lanjutan)

7. FIXED ASSETS (Continued)

Sertifikat tanah tersebut di atas adalah atas nama Perseroan. Berdasarkan hukum yang berlaku saat ini, Perseroan dapat mengajukan perpanjangan atas sertifikat HGB tersebut.

These land title certificates are in the name of the Company. Under current law, the Company can apply for an extension of the term of HGB title certificates.

Pada tanggal 30 Juni 2011 dan 2010, Perseroan telah membentuk penyisihan penurunan nilai aset tetap sebesar Rp 14.311 juta dan Rp 2.495 juta, untuk aset tetap tertentu yang nilai tercatatnya melebihi perkiraan nilai yang dapat diperoleh kembali. Perubahan penyisihan penurunan nilai aset dibebankan atau dikreditkan pada beban umum dan administrasi atau beban pokok penjualan sesuai dengan pencatatan beban depresiasi dari aset yang bersangkutan.

As at 30 June 2011 and 2010, the Company had provided an impairment allowance amounting to Rp 14,311 million and Rp 2,495 million, respectively, for certain fixed assets whose carrying value exceeded their expected recoverable amounts. Changes in the allowance for asset impairments are charged or credited to general and administrative expenses or cost of good sold in accordance with the recording of depreciation expense of the related assets.

8. HUTANG USAHA

8. TRADE PAYABLES

Hutang usaha merupakan kewajiban yang timbul atas pembelian bahan baku, bahan kemasan dan barang dagangan.

Trade payables represent liabilities incurred for the purchases of raw materials, packing materials and merchandise goods.

| | 2011 | 2010 | |
|--|--------|--------|--|
| Pihak ketiga (termasuk yang dalam valuta asing ekuivalen dengan 2011: USD 939.571 dan EUR. 375.435 dan 2010: USD 746.364, EUR 501.534 dan GBP 186.678) | 27.608 | 64.380 | <i>Third parties (including foreign currencies portion equivalent to 2011: USD 939,571 and EUR 375,435 and 2010: USD 746,364, EUR 501,534 and GBP 186,678)</i> |
| Pihak yang mempunyai hubungan istimewa (termasuk yang dalam valuta asing ekuivalen EUR. 947.531) | 2.721 | 10.505 | <i>Related parties (including foreign currencies portion equivalent to EUR. 947,531)</i> |
| | 30.329 | 74.885 | |
| Saldo hutang usaha berdasarkan umurnya adalah sebagai berikut: | | | <i>The aging of the trade payables is as follows:</i> |
| 1 - 30 hari | 29.289 | 73.783 | <i>1 - 30 days</i> |
| 31 - 60 hari | 536 | 1.102 | <i>31 - 60 days</i> |
| > 60 hari | 504 | - | <i>> 60 days</i> |
| | 30.329 | 74.885 | |

**PT MULTI BINTANG INDONESIA Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN/
PT MULTI BINTANG INDONESIA Tbk AND SUBSIDIARY**

**CATATAN ATAS LAPORAN POSISI KEUANGAN KONSOLIDASI (Lanjutan)/
NOTES TO THE CONSOLIDATED STATEMENT OF FINANCIAL POSITION (Continued)
PERIODE ENAM BULAN BERAKHIR 30 JUNI 2011 DAN 2010/SIX MONTH PERIODS
ENDED 30 JUNE 2011 AND 2010**

(Dalam jutaan rupiah, kecuali dinyatakan khusus)/(In millions of rupiah, unless otherwise specified)

9. PERPAJAKAN

9. TAXATION

a. Hutang pajak dan Cukai

a. Taxes and Excise payable

| | 2011 | 2010 | |
|-------------------------------|----------------|---------------|---------------------------------|
| Pajak penghasilan pasal 21 | 979 | 989 | <i>Income tax article 21</i> |
| Pajak penghasilan pasal 23/26 | 53.267 | 11.414 | <i>Income tax article 23/26</i> |
| Pajak penghasilan pasal 25 | 11.460 | 9.273 | <i>Income tax article 25</i> |
| Pajak penghasilan pasal 29 | 8.107 | 9.604 | <i>Income tax article 29</i> |
| Pajak pertambahan nilai | 26.944 | 13.887 | <i>Value added tax</i> |
| Cukai | 19.157 | - | <i>Excise</i> |
| | <u>119.914</u> | <u>45.167</u> | |

b. Komponen beban (manfaat) pajak penghasilan adalah sebagai berikut:

b. The components of income tax expense (benefit) are as follows:

| | 2011 | 2010 | |
|-----------------|---------------|---------------|-------------------|
| Kini: | | | <i>Current:</i> |
| Perseroan | 52.499 | 47.387 | <i>Parent</i> |
| Anak perusahaan | 28.499 | 20.985 | <i>Subsidiary</i> |
| | <u>80.998</u> | <u>68.372</u> | |
| Tangguhan: | | | <i>Deferred:</i> |
| Perseroan | 5.174 | 2.610 | <i>Parent</i> |
| Anak perusahaan | (3.785) | 4.532 | <i>Subsidiary</i> |
| | <u>1.389</u> | <u>7.142</u> | |
| | <u>82.387</u> | <u>75.514</u> | |

c. Rekonsiliasi antara laba akuntansi konsolidasi sebelum pajak dengan beban pajak adalah sebagai berikut:

c. The reconciliation between the consolidated accounting profit before tax and income tax expense is as follows:

| | 2011 | 2010 | |
|--|---------------|---------------|--|
| Laba akuntansi konsolidasi sebelum pajak | 329.124 | 296.546 | <i>Consolidated accounting profit before tax</i> |
| Tarif pajak yang berlaku | 25% | 25% | <i>Enacted tax rate</i> |
| Dipindahkan | <u>82.281</u> | <u>74.136</u> | <i>Carry forward</i> |

**PT MULTI BINTANG INDONESIA Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN/
PT MULTI BINTANG INDONESIA Tbk AND SUBSIDIARY**

**CATATAN ATAS LAPORAN POSISI KEUANGAN KONSOLIDASI (Lanjutan)/
NOTES TO THE CONSOLIDATED STATEMENT OF FINANCIAL POSITION (Continued)
PERIODE ENAM BULAN BERAKHIR 30 JUNI 2011 DAN 2010/SIX MONTH PERIODS
ENDED 30 JUNE 2011 AND 2010**

(Dalam jutaan rupiah, kecuali dinyatakan khusus)/(In millions of rupiah, unless otherwise specified)

9. PERPAJAKAN (Lanjutan)

9. TAXATION (Continued)

| | 2011 | 2010 | |
|--|--------|--------|--|
| Pindahan | 82.281 | 74.136 | <i>Carried forward</i> |
| Perbedaan permanen, dengan tarif pajak 25% | | | <i>Permanent differences, at 25% tax rate</i> |
| Perseroan | 825 | 1.777 | <i>Parent</i> |
| Anak perusahaan | (719) | (399) | <i>Subsidiary</i> |
| | 106 | 1.378 | |
| Perubahan tarif pajak | - | - | <i>Effect of changes in statutory tax rate</i> |
| | 82.387 | 75.514 | |

d. Pajak penghasilan badan dihitung untuk setiap perusahaan sebagai suatu badan hukum yang terpisah (laporan keuangan konsolidasi tidak dapat digunakan dalam perhitungan pajak penghasilan badan).

d. Corporate income tax is computed for each company as a separate legal entity (consolidated financial statements are not applicable for computing corporate income tax).

Rekonsiliasi antara laba akuntansi konsolidasi sebelum pajak dengan laba kena pajak Perseroan adalah sebagai berikut:

The reconciliation between consolidated accounting profit before tax and the Company's taxable profit is as follows:

| | 2011 | 2010 | |
|---|-----------|-----------|--|
| Laba akuntansi konsolidasi sebelum pajak | 329.124 | 296.546 | <i>Consolidated accounting profit before tax</i> |
| Eliminasi | 80.624 | 74.349 | <i>Eliminations</i> |
| Sebelum eliminasi | 409.748 | 370.895 | <i>Before eliminations</i> |
| Laba sebelum pajak anak perusahaan | (101.733) | (103.665) | <i>Subsidiary's net profit before tax</i> |
| Laba akuntansi induk perusahaan sebelum pajak | 308.015 | 267.230 | <i>Parent accounting profit before tax</i> |
| Bagian laba anak perusahaan | (80.624) | (74.349) | <i>Share in profit of subsidiary</i> |
| Perbedaan permanen: | | | <i>Permanent differences:</i> |
| Tunjangan karyawan | 5.448 | 7.678 | <i>Employee benefits</i> |
| Perjamuan, sumbangan, dan lainnya | 305 | 294 | <i>Entertainment, donations, and others</i> |
| Pendapatan bunga | (2.451) | (866) | <i>Interest income</i> |
| Jumlah perbedaan permanen | 3.302 | 7.106 | <i>Total permanent differences</i> |

**PT MULTI BINTANG INDONESIA Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN/
PT MULTI BINTANG INDONESIA Tbk AND SUBSIDIARY**

**CATATAN ATAS LAPORAN POSISI KEUANGAN KONSOLIDASI (Lanjutan)/
NOTES TO THE CONSOLIDATED STATEMENT OF FINANCIAL POSITION (Continued)
PERIODE ENAM BULAN BERAKHIR 30 JUNI 2011 DAN 2010/SIX MONTH PERIODS
ENDED 30 JUNE 2011 AND 2010**

(Dalam jutaan rupiah, kecuali dinyatakan khusus)/(In millions of rupiah, unless otherwise specified)

| 9. PERPAJAKAN (Lanjutan) | | | 9. TAXATION (Continued) |
|--|----------------|----------------|--|
| | 2011 | 2010 | |
| Laba untuk menghitung pajak | 230.693 | 199.987 | <i>Profit subject to income tax</i> |
| Perbedaan temporer: | | | <i>Temporary differences:</i> |
| Penyusutan aset tetap | (748) | (2.363) | <i>Depreciation of fixed assets</i> |
| Laba penjualan aset tetap | 23 | - | <i>Gain on sales of fixed assets</i> |
| Biaya imbalan kerja dan bonus yang masih harus dibayar | (22.283) | (6.945) | <i>Accrued employee benefits expenses and bonus</i> |
| Penyisihan untuk penurunan nilai aset tetap | (1.388) | - | <i>Provision for impairment of fixed assets</i> |
| Royalti dan lisensi | (310) | 1.186 | <i>Royalty and licence fee</i> |
| Biaya yang masih harus dibayar lainnya | 4.007 | (2.317) | <i>Other accrued expenses</i> |
| Jumlah perbedaan temporer | (20.699) | (10.439) | <i>Total temporary differences</i> |
| Laba kena pajak | <u>209.995</u> | <u>189.548</u> | <i>Taxable profit</i> |
| Laba kena pajak masing-masing perusahaan adalah sebagai berikut: | | | <i>The taxable profit of each Company is as follows:</i> |
| | 2011 | 2010 | |
| Induk perusahaan | 209.995 | 189.548 | <i>Parent</i> |
| Anak perusahaan | 113.997 | 83.938 | <i>Subsidiary</i> |
| | <u>323.992</u> | <u>273.486</u> | |
| Laba kena pajak telah sesuai dengan SPT Tahunan Pajak Penghasilan tahun yang bersangkutan. | | | <i>The amounts of taxable profit corresponds, in all material respects, with the amounts reported in the related annual corporate tax returns.</i> |

**PT MULTI BINTANG INDONESIA Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN/
PT MULTI BINTANG INDONESIA Tbk AND SUBSIDIARY**

**CATATAN ATAS LAPORAN POSISI KEUANGAN KONSOLIDASI (Lanjutan)/
NOTES TO THE CONSOLIDATED STATEMENT OF FINANCIAL POSITION (Continued)
PERIODE ENAM BULAN BERAKHIR 30 JUNI 2011 DAN 2010/SIX MONTH PERIODS
ENDED 30 JUNE 2011 AND 2010**

(Dalam jutaan rupiah, kecuali dinyatakan khusus)/(In millions of rupiah, unless otherwise specified)

9. PERPAJAKAN (Lanjutan)

9. TAXATION (Continued)

- e. Perhitungan beban pajak kini dan hutang pajak adalah sebagai berikut: e. The calculation of current tax expense and payable is as follows:

| | 2011 | 2010 | |
|-----------------------------------|----------|----------|--------------------------------------|
| Induk perusahaan: | | | <i>Parent:</i> |
| Laba kena pajak | 209.995 | 189.548 | <i>Taxable profit</i> |
| Beban pajak kini | (52.499) | (47.387) | <i>Current tax expense</i> |
| Pajak dibayar dimuka: | | | <i>Prepaid taxes:</i> |
| Pajak penghasilan pasal 22 | 2.633 | 2.945 | <i>Income tax article 22</i> |
| Pajak penghasilan pasal 23 | 831 | 258 | <i>Income tax article 23</i> |
| Pajak penghasilan pasal 25 | 46.910 | 35.499 | <i>Income tax article 25</i> |
| Hutang pajak penghasilan pasal 29 | (2.125) | (8.685) | <i>Income tax article 29 payable</i> |
| Anak perusahaan: | | | <i>Subsidiary:</i> |
| Laba kena pajak | 113.997 | 83.938 | <i>Taxable profit</i> |
| Beban pajak kini | (28.499) | (20.984) | <i>Current tax expense</i> |
| Pajak dibayar dimuka: | | | <i>Prepaid taxes:</i> |
| Pajak penghasilan pasal 23 | 1.659 | 1.531 | <i>Income tax article 23</i> |
| Pajak penghasilan pasal 25 | 20.858 | 18.534 | <i>Income tax article 25</i> |
| Hutang pajak penghasilan pasal 29 | (5.982) | (919) | <i>Income tax article 29 payable</i> |

- f. Perbedaan temporer yang membentuk bagian signifikan dari aset dan kewajiban pajak tangguhan per 31 Maret 2011 dan 2010, adalah sebagai berikut: f. The items that give rise to significant portions of the deferred tax assets and liabilities as of 31 March 2011 and 2010 are as follows:

| | 2011 | 2010 | |
|---|----------|----------|---|
| Induk perusahaan: | | | <i>Parent:</i> |
| Aset pajak tangguhan: | | | <i>Deferred tax assets:</i> |
| Imbalan dan kompensasi kerja | 3.021 | 3.328 | <i>Employee benefits and compensation</i> |
| Penyisihan persediaan <i>slow-moving</i> | 988 | 1.305 | <i>Allowance for slow-moving inventories</i> |
| Penyisihan untuk penurunan nilai aset tetap | 3.521 | 525 | <i>Provision for impairment of fixed assets</i> |
| Lain-lain | 2.084 | 1.551 | <i>Others</i> |
| | 9.614 | 6.709 | |
| Kewajiban pajak tangguhan: | | | <i>Deferred tax liability:</i> |
| Aset tetap | (41.467) | (38.852) | <i>Fixed assets</i> |
| Kewajiban pajak tangguhan, bersih | (31.853) | (32.143) | <i>Deferred tax liability, net</i> |

**PT MULTI BINTANG INDONESIA Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN/
PT MULTI BINTANG INDONESIA Tbk AND SUBSIDIARY**

**CATATAN ATAS LAPORAN POSISI KEUANGAN KONSOLIDASI (Lanjutan)/
NOTES TO THE CONSOLIDATED STATEMENT OF FINANCIAL POSITION (Continued)
PERIODE ENAM BULAN BERAKHIR 30 JUNI 2011 DAN 2010/SIX MONTH PERIODS ENDED
30 JUNE 2011 AND 2010**

(Dalam jutaan rupiah, kecuali dinyatakan khusus)/(In millions of rupiah, unless otherwise specified)

9. PERPAJAKAN (Lanjutan)

9. TAXATION (Continued)

| | 2011 | 2010 | |
|--|--------------|--------------|---|
| Anak Perusahaan: | | | <i>Subsidiary:</i> |
| Aset pajak tangguhan: | | | <i>Deferred tax assets:</i> |
| Biaya promosi yang masih harus dibayar | 7.123 | - | <i>Accrued promotion expense</i> |
| Imbalan dan kompensasi kerja | 3.195 | 1.167 | <i>Employee benefits and compensation</i> |
| Aset tetap | (464) | (39) | <i>Fixed assets</i> |
| | <u>9.854</u> | <u>1.128</u> | |

Realisasi dari aset pajak tangguhan Perseroan tergantung pada laba fiskal yang dapat dihasilkan pada periode mendatang. Manajemen berpendapat bahwa aset pajak tangguhan ini dapat dipulihkan pada periode mendatang.

Realization of the Company's deferred tax assets is dependent upon the availability of future taxable income. Management believes that these deferred tax assets are realizable in the foreseeable future.

- g.** Sesuai peraturan perpajakan di Indonesia, Perseroan dan anak perusahaan melaporkan/ menyetorkan pajak-pajaknya berdasarkan sistem self-assessment. Fiskus dapat menetapkan atau mengubah pajak-pajak tersebut sebelum masa kadaluarsa pemeriksaan sebagaimana yang telah ditetapkan oleh peraturan yang berlaku.
- g.** *Under the taxation laws of Indonesia, the Company and subsidiary submit tax returns on the basis of self-assessment. The tax authorities may assess or amend taxes within the statute of limitations, under prevailing regulations.*
- h.** Pada bulan September 2008, Undang-Undang Pajak Penghasilan No. 36/2008 telah disahkan dan berlaku sejak 1 Januari 2009. Dalam Undang-Undang ini, tarif pajak penghasilan perusahaan menjadi 28% untuk tahun fiskal 2009 dan 25% untuk tahun fiskal 2010 dan seterusnya.
- h.** *In September 2008, Income Tax Law No. 36/2008 was approved with effect from 1 January 2009. Under this law, the corporate income tax rate is 28% for fiscal year 2009 and 25% for fiscal year 2010, and onwards.*

**PT MULTI BINTANG INDONESIA Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN/
PT MULTI BINTANG INDONESIA Tbk AND SUBSIDIARY**

**CATATAN ATAS LAPORAN POSISI KEUANGAN KONSOLIDASI (Lanjutan)/
NOTES TO THE CONSOLIDATED STATEMENT OF FINANCIAL POSITION (Continued)
PERIODE ENAM BULAN BERAKHIR 30 JUNI 2011 DAN 2010/SIX MONTH PERIODS ENDED
30 JUNE 2011 AND 2010**

(Dalam jutaan rupiah, kecuali dinyatakan khusus)/(In millions of rupiah, unless otherwise specified)

10. HUTANG LAIN-LAIN PIHAK KETIGA **10. OTHER PAYABLES – THIRD PARTIES**

| | 2011 | 2010 | |
|---|----------------|----------------|--|
| Uang muka dari pelanggan | 2.312 | - | <i>Advance from customer</i> |
| Iklan dan promosi | 13.516 | 8.293 | <i>Advertising and promotion</i> |
| Royalti | 11.847 | 23.419 | <i>Royalties</i> |
| Perolehan aset tetap dan suku cadang | 44.286 | 2.546 | <i>Acquisition of fixed assets and spare parts</i> |
| Dividen | 44.296 | - | <i>Dividends</i> |
| Transportasi | 15.806 | 2.761 | <i>Transportation</i> |
| Lainnya | 10.720 | 66.746 | <i>Others</i> |
| | <u>142.783</u> | <u>103.765</u> | |

11. BIAYA YANG MASIH HARUS DIBAYAR **11. ACCRUED EXPENSES**

| | 2011 | 2010 | |
|---|---------------|----------------|---|
| Iklan dan promosi | 29.549 | 24.454 | <i>Advertising and promotion</i> |
| Gaji dan kompensasi karyawan lainnya | 14.835 | 11.655 | <i>Salaries and other employee compensation</i> |
| Transportasi | 4.729 | 502 | <i>Transportation</i> |
| Royalti | 6.353 | 6.183 | <i>Royalties</i> |
| Lainnya | 29.900 | 81.523 | <i>Others</i> |
| | <u>85.366</u> | <u>124.317</u> | |

12. IMBALAN KERJA **12. EMPLOYEE BENEFITS**

a. Program pensiun imbalan pasti

Perseroan dan anak perusahaan telah membentuk program pensiun imbalan pasti ("Program") yang pesertanya meliputi seluruh karyawan tetap Perseroan dan anak perusahaan. Program tersebut memberikan imbalan pensiun yang akan dibayarkan pada saat karyawan pensiun, yang jumlahnya terutama tergantung pada masa kerja dan kompensasi pada saat karyawan tersebut pensiun dari Perseroan dan anak perusahaan.

a. Defined benefit pension plan

The Company and its subsidiary have established a defined benefit pension plan (the "Plan") that covers all permanent employees of the Company and its subsidiary. The Plan provides for benefits to be paid to eligible employees at retirement based primarily upon years of service with the Company and its subsidiary and remuneration on retirement.

**PT MULTI BINTANG INDONESIA Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN/
PT MULTI BINTANG INDONESIA Tbk AND SUBSIDIARY**

**CATATAN ATAS LAPORAN POSISI KEUANGAN KONSOLIDASI (Lanjutan)/
NOTES TO THE CONSOLIDATED STATEMENT OF FINANCIAL POSITION (Continued)
PERIODE ENAM BULAN BERAKHIR 30 JUNI 2011 DAN 2010/SIX MONTH PERIODS ENDED
30 JUNE 2011 AND 2010**

(Dalam jutaan rupiah, kecuali dinyatakan khusus)/(In millions of rupiah, unless otherwise specified)

12. IMBALAN KERJA (Lanjutan)

12. EMPLOYEE BENEFITS (Continued)

b. Program pensiun imbalan pasti (Lanjutan)

Perseroan dan anak perusahaan memberikan kontribusi pada Dana Pensiun Multi Bintang (Dana Pensiun telah disetujui oleh Menteri Keuangan). Perseroan dan anak perusahaan mendanai program ini melalui kontribusi yang jumlahnya cukup untuk memenuhi persyaratan minimum dalam peraturan dana pensiun.

b. Defined benefit pension plan (Continued)

The Company and subsidiary make contributions to the Multi Bintang Pension Fund (the Pension Fund has been approved by the Minister of Finance). The Company and subsidiary have funded this plan through contributions which are sufficient to meet the minimum requirements set forth in applicable pension fund laws.

c. Selisih antara kewajiban menurut Undang-Undang Ketenagakerjaan dengan program pensiun imbalan pasti

Berdasarkan peraturan ketenagakerjaan Indonesia (Undang-Undang No. 13/2003), Perseroan dan anak perusahaan diharuskan untuk memberikan manfaat pensiun minimum, jika belum dipenuhi oleh program pensiun yang diselenggarakan, kepada para karyawan yang mencapai usia pensiun.

c. Excess of obligation under Labor Law over defined benefit pension plan

Under Indonesian labor regulations (Law No. 13/2003), the Company and its subsidiary are required to provide a minimum pension benefit, if not already covered by the sponsored pension plan, to their employees upon retirement.

d. Jumlah yang diakui di neraca konsolidasi adalah sebagai berikut:

d. The amounts recognized in the consolidated balance sheets are as follows:

| | Program pensiun imbalan pasti/ Defined benefit pension plan | | Selisih antara kewajiban menurut Undang-Undang Ketenagakerjaan dengan program pensiun imbalan pasti/ Excess of obligation under Labor Law over defined benefit pension plan | | Imbalan kerja jangka panjang lainnya/ Other long-term employee benefits | | Penyisihan untuk imbalan kerja/ Employee benefits obligations | | |
|--|--|----------|--|-------|--|------|--|----------|---|
| | 2011 | 2010 | 2011 | 2010 | 2011 | 2010 | 2011 | 2010 | |
| Nilai kini dari kewajiban imbalan pasti | 75.600 | 82.388 | 7.039 | 7.593 | 838 | 601 | 83.477 | 90.582 | Present value of defined benefit obligation |
| Nilai wajar aset program | (78.148) | (80.187) | - | - | - | - | (78.148) | (80.188) | Fair value of plan assets |
| Status tidak didanai | (2.548) | 2.201 | 7.039 | 7.593 | 838 | 601 | 5.329 | 10.394 | Unfunded status |
| Nilai bersih kerugian aktuaria yang belum diakui | (2.288) | (6.193) | 2.107 | 2.205 | 107 | 18 | (74) | (3.969) | Unrecognized net actuarial loss |
| Biaya jasa lalu yang belum diakui | - | - | 1.524 | (91) | - | - | 1.524 | (91) | Unrecognized past service cost |
| Perubahan aset tangguhan | 604 | - | - | - | - | - | 604 | - | Change in deferred asset |
| Kewajiban pensiun imbalan pasti | (4.232) | (3.992) | 10.670 | 9.707 | 945 | 619 | 7.383 | 6.334 | Defined benefit pension liability |
| Kewajiban pensiun pada awal tahun | (3.918) | (3.151) | 10.106 | 9.029 | 821 | 517 | 7.009 | 6.395 | Benefit obligations at beginning of year |
| Biaya imbalan | 3.646 | 2.893 | 564 | 678 | 124 | 102 | 4.334 | 3.674 | Benefits expense |
| Imbalan yang dibayar | (3.960) | (3.734) | - | - | - | - | (3.960) | (3.735) | Benefits paid |
| Kewajiban pensiun pada akhir tahun | (4.232) | (3.992) | 10.670 | 9.707 | 945 | 619 | 7.383 | 6.334 | Benefit obligations at end of year |

**PT MULTI BINTANG INDONESIA Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN/
PT MULTI BINTANG INDONESIA Tbk AND SUBSIDIARY**

**CATATAN ATAS LAPORAN POSISI KEUANGAN KONSOLIDASI (Lanjutan)/
NOTES TO THE CONSOLIDATED STATEMENT OF FINANCIAL POSITION (Continued)
PERIODE ENAM BULAN BERAKHIR 30 JUNI 2011 DAN 2010/SIX MONTH PERIODS ENDED
30 JUNE 2011 AND 2010**

(Dalam jutaan rupiah, kecuali dinyatakan khusus)/(In millions of rupiah, unless otherwise specified)

12. IMBALAN KERJA (Lanjutan)

12. EMPLOYEE BENEFITS (Continued)

e. Jumlah yang diakui di laporan laba rugi konsolidasi adalah sebagai berikut:

e. The amounts recognized in the consolidated statements of income are as follows:

| | Program pensiun imbalan pasti/ Defined benefit pension plan | | Selisih antara kewajiban menurut Undang-Undang Ketenagakerjaan dengan program pensiun imbalan pasti/ Obligation under Labor Law over defined benefit pension plan | | Imbalan kerja jangka panjang lainnya/ Other long-term employee benefits | | Biaya imbalan/ Benefits expenses | | |
|---|--|--------------|--|------------|--|------------|-------------------------------------|--------------|--|
| | 2011 | 2010 | 2011 | 2010 | 2011 | 2010 | 2011 | 2010 | |
| Biaya jasa kini | 2.234 | 2.502 | 411 | 409 | 97 | 82 | 2.743 | 2.994 | Current service cost |
| Biaya bunga | 2.822 | 3.711 | 256 | 329 | 29 | 21 | 3.105 | 4.060 | Interest cost |
| Hasil yang diharapkan dari aset program | (2.607) | (3.320) | - | - | - | - | (2.607) | (3.320) | Expected return on plan assets |
| Kerugian (keuntungan) bersih aktuaria yang diakui | - | - | (111) | (68) | (1) | - | (112) | (68) | Recognized net actuarial loss (gain) |
| Amortisasi dari biaya jasa lalu yang belum diakui | - | - | 8 | 8 | - | - | 8 | 8 | Amortization of unrecognized past service cost |
| Perubahan aset tangguhan | 1.197 | - | - | - | - | - | 1.197 | - | Change in deferred asset |
| Biaya imbalan bersih | <u>3.646</u> | <u>2.893</u> | <u>564</u> | <u>678</u> | <u>125</u> | <u>103</u> | <u>4.334</u> | <u>3.674</u> | Net benefit expenses |

f. Asumsi aktuaria

f. Actuarial assumptions

Asumsi dasar per 30 Juni 2011 dan 2010 adalah sebagai berikut:

The principal actuarial assumptions as of 30 June 2011 and 2010 are as follows:

| | 2011 | 2010 | |
|---|-------------------|--------------------|--|
| Tabel Mortalita | CSO 1980 | CSO 1980 | Mortality table |
| Tingkat diskonto | 8% per tahun/p.a. | 10% per tahun/p.a. | Discount rate |
| Tingkat hasil yang diharapkan dari aset program | 7% per tahun/p.a. | 9% per tahun/p.a. | Rate of expected return on plan assets |
| Kenaikan gaji | 6% per tahun/p.a. | 8% per tahun/p.a. | Pensionable salary increases |
| Usia pensiun | 57 | 57 | Pension age |

**PT MULTI BINTANG INDONESIA Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN/
PT MULTI BINTANG INDONESIA Tbk AND SUBSIDIARY**

**CATATAN ATAS LAPORAN POSISI KEUANGAN KONSOLIDASI (Lanjutan)/
NOTES TO THE CONSOLIDATED STATEMENT OF FINANCIAL POSITION (Continued)
PERIODE ENAM BULAN BERAKHIR 30 JUNI 2011 DAN 2010/SIX MONTH PERIODS ENDED
30 JUNE 2011 AND 2010**

(Dalam jutaan rupiah, kecuali dinyatakan khusus)/(In millions of rupiah, unless otherwise specified)

13. MODAL SAHAM

13. SHARE CAPITAL

Per tanggal 30 Juni 2011 dan 2010, modal dasar Perseroan terdiri atas 21.070.000 saham dengan nilai nominal Rp 1.000 (Rupiah) per saham dan seluruh saham telah ditempatkan dan disetor penuh oleh pemegang saham berikut:

As of 30 June 2011 and 2010, the Company's authorized share capital consists of 21,070,000 shares at a par value of Rp 1,000 (Rupiah) per share which have been issued to and fully paid-up by the following shareholders:

| Pemegang saham | Pemegang saham/ <i>Number of shares</i> | Persentase/ <i>Percentage</i> | Jumlah nominal/ <i>Par value</i> | <i>Shareholders</i> |
|--------------------------------------|--|----------------------------------|-------------------------------------|---|
| Asia Pacific Breweries Limited | 15.823.570 | 75,10 | 15.824 | <i>Asia Pacific Breweries Limited</i> |
| Masyarakat lainnya | 3.680.870 | 17,47 | 3.681 | <i>Public shareholders</i> |
| Hollandsch Administratiekantoor B.V. | 1.565.560 | 7,43 | 1.565 | <i>Hollandsch Administratiekantoor B.V.</i> |
| | <u>21.070.000</u> | <u>100,00</u> | <u>21.070</u> | |

14. TAMBAHAN MODAL DISETOR

14. ADDITIONAL PAID-IN CAPITAL

Tambahan modal disetor merupakan selisih antara harga jual dengan nilai nominal saham Perseroan yang dijual kepada masyarakat Indonesia pada tahun 1981.

This account represents the amount received by the Company in excess of the rupiah par value of the shares sold to the Indonesian public in 1981.

**PT MULTI BINTANG INDONESIA Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN/
PT MULTI BINTANG INDONESIA Tbk AND SUBSIDIARY**

**CATATAN ATAS LAPORAN POSISI KEUANGAN KONSOLIDASI (Lanjutan)/
NOTES TO THE CONSOLIDATED STATEMENT OF FINANCIAL POSITION (Continued)
PERIODE ENAM BULAN BERAKHIR 30 JUNI 2011 DAN 2010/SIX MONTH PERIODS ENDED
30 JUNE 2011 AND 2010
(Dalam jutaan rupiah, kecuali dinyatakan khusus)/(In millions of rupiah, unless otherwise specified)**

15. SALDO LABA YANG DICADANGKAN

Berdasarkan Undang-Undang Perseroan Terbatas No. 40/2007, Perseroan diwajibkan mengalokasikan sejumlah tertentu dari laba bersih setiap tahunnya ke dana cadangan hingga cadangan tersebut mencapai 20% dari modal ditempatkan. Jumlah minimum yang wajib dicadangkan belum ditetapkan oleh Pemerintah Indonesia. Cadangan ini harus digunakan untuk menutup kerugian pada masa yang akan datang yang tidak dapat ditutup dengan saldo laba.

Pada Rapat Umum Tahunan Para Pemegang Saham Perseroan tanggal 25 Mei 2010 (risalah dituangkan dalam akta notaris H. Syarif Siangan Tanudjaja, SH No. 24, tanggal 25 Mei 2010), para pemegang saham menyetujui untuk mengalokasikan sejumlah Rp 1 juta dari laba bersih Perseroan tahun 2009 sebagai cadangan. Pada Rapat Umum Tahunan Para Pemegang Saham Perseroan tanggal 25 Mei 2011 (risalah dituangkan dalam akta notaris H. Syarif Siangan Tanudjaja, SH No. 539/K/V/2011, tanggal 25 Mei 2011), para pemegang saham menyetujui untuk mengalokasikan sejumlah Rp 1 juta dari laba bersih Perseroan untuk tahun 2010 sebagai cadangan.

15. APPROPRIATED RETAINED EARNINGS

Under the Indonesian Company Law No. 40 of 2007, the Company is obliged to annually allocate a certain amount from net income to a statutory reserve fund, until the statutory reserve fund reaches 20% of subscribed capital. The minimum requested amount, to be annually allocated to the statutory reserve fund, has not yet been determined by the Indonesian Government. The statutory reserve fund shall be used to offset future losses not otherwise absorbed by retained earnings.

At the Annual General Shareholders' Meeting of the Company on 25 May 2010 (notarized by deed of H. Syarif Siangan Tanudjaja, SH No. 24, dated 25 May 2010), the shareholders agreed to allocate Rp 1 million of the Company's 2009 net income as statutory reserve. At the Annual General Shareholders' Meeting of the Company on 25 May 2011 (notarized by deed of H. Syarif Siangan Tanudjaja, SH No. 539/K/V/2011, dated 25 May 2011), the shareholders agreed to allocate Rp 1 million of the Company's 2010 net income as statutory reserve.

16. PENJUALAN BERSIH

16. NET SALES

| | 2011 | 2010 | |
|---|----------------|----------------|---|
| Merupakan penjualan bersih ke pihak ketiga: | | | <i>Represent net sales to third parties</i> |
| Lokal | 852.126 | 862.255 | <i>for:</i> |
| Ekspor | 7.659 | 6.539 | <i>Local</i> |
| | <u>859.785</u> | <u>868.794</u> | <i>Export</i> |

Rincian pelanggan utama dengan nilai penjualan bersih melebihi 10% dari nilai penjualan bersih konsolidasi adalah sebagai berikut:

Major customers for which the net sales value exceeded 10% of the consolidated net sales are as follows:

| | 2011 | 2010 | |
|------------------------|---------|---------|-------------------------------|
| PT Gitaswara Indonesia | 224.660 | 164.867 | <i>PT Gitaswara Indonesia</i> |
| PT Bintang Bali Indah | 132.573 | 142.291 | <i>PT Bintang Bali Indah</i> |

**PT MULTI BINTANG INDONESIA Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN/
PT MULTI BINTANG INDONESIA Tbk AND SUBSIDIARY**

**CATATAN ATAS LAPORAN POSISI KEUANGAN KONSOLIDASI (Lanjutan)/
NOTES TO THE CONSOLIDATED STATEMENT OF FINANCIAL POSITION (Continued)
PERIODE ENAM BULAN BERAKHIR 30 JUNI 2011 DAN 2010/SIX MONTH PERIODS ENDED
30 JUNE 2011 AND 2010**

(Dalam jutaan rupiah, kecuali dinyatakan khusus)/(In millions of rupiah, unless otherwise specified)

17. BEBAN POKOK PENJUALAN

17. COST OF GOODS SOLD

| | 2011 | 2010 | |
|---|----------------|--|---|
| Bahan baku dan bahan kemasan yang dipakai | 168.797 | 182.287 | <i>Raw materials and packaging materials used</i> |
| Biaya upah langsung | 32.125 | 36.277 | <i>Direct labor cost</i> |
| Biaya pabrikasi | 160.486 | 139.928 | <i>Manufacturing overhead</i> |
| Jumlah biaya produksi | 361.408 | 358.492 | <i>Total production costs</i> |
| (Kenaikan)/penurunan barang dalam pengolahan | (3.341) | 2.468 | <i>(Increase)/decrease in goods in process</i> |
| Biaya produksi | 358.067 | 360.960 | <i>Cost of production</i> |
| (Kenaikan)/penurunan barang jadi | 20.365 | (981) | <i>(Increase)/decrease in finished goods</i> |
| | <u>378.432</u> | <u>359.979</u> | |
| | | | |
| Pemasok dengan nilai pembelian melebihi 10% dari pembelian konsolidasi: | | <i>Supplier for which the purchase value exceeded 10% of the consolidated purchases:</i> | |
| | 2011 | 2010 | |
| Joe White Maltings | - | 44.173 | <i>Joe White Maltings</i> |
| United Can Company | 41.139 | 42.722 | <i>United Can Company</i> |

18. BEBAN USAHA

18. OPERATING EXPENSES

| | 2011 | 2010 | |
|---|-----------------|-----------------|--|
| a. Beban distribusi: | (46.553) | (49.889) | <i>Distribution expenses:</i> |
| | | | |
| b. Beban pemasaran: | | | <i>Marketing expenses:</i> |
| Promosi | (58.089) | (63.882) | <i>Promotion</i> |
| Gaji dan kompensasi karyawan lainnya | (15.535) | (15.618) | <i>Salaries and other employee compensation</i> |
| Penyusutan | (1.995) | (1.928) | <i>Depreciation</i> |
| Lain-lain | (10.842) | (9.152) | <i>Others</i> |
| | <u>(86.461)</u> | <u>(90.580)</u> | |
| | | | |
| c. Beban administrasi: | | | <i>a. Administrative expenses:</i> |
| Gaji dan kompensasi karyawan lainnya | (15.251) | (15.510) | <i>Salaries and other employee compensation</i> |
| Penyusutan dan amortisasi | (1.016) | (1.347) | <i>Depreciation and amortization</i> |
| Perjalanan, komunikasi, jasa profesional, dan lain-lain | (10.409) | (29.365) | <i>Travelling, communications, professional fees, and others</i> |
| | <u>(26.676)</u> | <u>(46.222)</u> | |

**PT MULTI BINTANG INDONESIA Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN/
PT MULTI BINTANG INDONESIA Tbk AND SUBSIDIARY**

**CATATAN ATAS LAPORAN POSISI KEUANGAN KONSOLIDASI (Lanjutan)/
NOTES TO THE CONSOLIDATED STATEMENT OF FINANCIAL POSITION (Continued)
PERIODE ENAM BULAN BERAKHIR 30 JUNI 2011 DAN 2010/SIX MONTH PERIODS ENDED
30 JUNE 2011 AND 2010
(Dalam jutaan rupiah, kecuali dinyatakan khusus)/(In millions of rupiah, unless otherwise specified)**

19. DIVIDEN KAS

19. CASH DIVIDENDS

| | 2011 | 2010 | |
|--|---------|--------|--|
| Dividen kas untuk hasil operasi tahun 2010: | | | <i>Cash dividends for 2010 result:</i> |
| Dividen kas final sebesar Rp. 21.279 (rupiah) per saham, diputuskan dalam Rapat Umum Pemegang Saham Perseroan Tahunan tanggal 25 Mei 2011 (diaktakan dalam akta notaris H. Syarif Siangan Tanudjaja, SH No. 539/K/V/2011, tanggal 25 Mei 2011) | 448.349 | | <i>Final cash dividends of Rp 21,279 (rupiah) per share, as per Meeting of the Board of Commissioners of the Company on 25 May 2011 (notarized by deed of H. Syarif Siangan Tanudjaja, SH No. 539/K/V/2011, dated 25 Mei 2011)</i> |
| Dividen kas untuk hasil operasi tahun 2009: | | | <i>Cash dividends for 2009 result:</i> |
| Dividen kas final sebesar Rp. 3.650 (rupiah) per saham, diputuskan dalam Rapat Umum Pemegang Saham Perseroan Tahunan tanggal 25 Mei 2010 (diaktakan dalam akta notaris H. Syarif Siangan Tanudjaja, SH No. 24, tanggal 25 Mei 2010) | | 76.906 | <i>Final cash dividends of Rp 3,650 (rupiah) per share, as per Meeting of the Board of Commissioners of the Company on 25 May 2010 (notarized by deed of H. Syarif Siangan Tanudjaja, SH No. 24, dated 25 May 2010)</i> |
| | 448.349 | 76.906 | |

**PT MULTI BINTANG INDONESIA Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN/
PT MULTI BINTANG INDONESIA Tbk AND SUBSIDIARY**

**CATATAN ATAS LAPORAN POSISI KEUANGAN KONSOLIDASI (Lanjutan)/
NOTES TO THE CONSOLIDATED STATEMENT OF FINANCIAL POSITION (Continued)
PERIODE ENAM BULAN BERAKHIR 30 JUNI 2011 DAN 2010/SIX MONTH PERIODS ENDED
30 JUNE 2011 AND 2010**

(Dalam jutaan rupiah, kecuali dinyatakan khusus)/(In millions of rupiah, unless otherwise specified)

**20. SALDO DAN TRANSAKSI DENGAN
PIHAK-PIHAK YANG MEMPUNYAI
HUBUNGAN ISTIMEWA**

**20. RELATED PARTY BALANCES AND
TRANSACTIONS**

Saldo signifikan dengan pihak-pihak yang mempunyai hubungan istimewa (Kelompok Asia Pacific Breweries Limited dan Heineken) per tanggal 30 Juni 2011 dan (Kelompok Heineken) per tanggal 30 Juni 2010 adalah sebagai berikut:

Significant outstanding balances with related parties (Asia Pacific Breweries Limited and Heineken Group) as of 30 June 2011 and (Heineken Group) as of 30 June 2010 are as follows:

| | 2011 | | 2010 | | |
|--|--|--------------|---|--------------|--|
| | Dalam jutaan rupiah/ In millions of rupiah | % | Dalam jutaan rupiah/In millions of rupiah | % | |
| Hutang lain-lain: | | | | | <i>Other payables:</i> |
| Jasa teknik - Asia Pacific Breweries Limited - Singapura, | 9.176 | 1,79 | - | - | <i>Technical fees - Asia Pacific Breweries Limited - Singapore,</i> |
| Biaya-biaya tenaga kerja asing - Heineken Brouwerijen B.V., Belanda | 1.920 | 0,37 | 1.108 | 0,66 | <i>Charges related to employee costs - Heineken Brouwerijen B.V., The Netherlands</i> |
| Dividen - Asia Pacific Breweries Limited - Singapore | 357.053 | 69,48 | 61.584 | 36,79 | <i>Dividend - Asia Pacific Breweries Limited -Singapore</i> |
| Lainnya | 2.968 | 0,57 | 916 | 0,55 | <i>Others</i> |
| | <u>371.117</u> | <u>72,21</u> | <u>63.608</u> | <u>38,00</u> | |
| Biaya yang masih harus dibayar: | | | | | <i>Accrued expenses:</i> |
| Jasa teknik - 2011: Asia Pacific Breweries Limited, Singapura, 2010: Heineken Supply Chain B.V., Belanda | 3.575 | 4,19 | 2.828 | 2,28 | <i>Technical fees - 2011: Asia Pacific Breweries Limited, Singapore, 2010: Heineken Supply Chain B.V., The Netherlands</i> |
| Royalti: | | | | | <i>Royalty:</i> |
| Heineken Brouwerijen B.V., Belanda | 2.444 | 2,86 | 2.983 | 2,39 | <i>Heineken Brouwerijen B.V., Belanda</i> |
| | <u>6.019</u> | <u>7,05</u> | <u>5.811</u> | <u>4,67</u> | |

**PT MULTI BINTANG INDONESIA Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN/
PT MULTI BINTANG INDONESIA Tbk AND SUBSIDIARY**

**CATATAN ATAS LAPORAN POSISI KEUANGAN KONSOLIDASI (Lanjutan)/
NOTES TO THE CONSOLIDATED STATEMENT OF FINANCIAL POSITION (Continued)
PERIODE ENAM BULAN BERAKHIR 30 JUNI 2011 DAN 2010/SIX MONTH PERIODS ENDED
30 JUNE 2011 AND 2010**

(Dalam jutaan rupiah, kecuali dinyatakan khusus)/(In millions of rupiah, unless otherwise specified)

**20. SALDO DAN TRANSAKSI DENGAN
PIHAK-PIHAK YANG MEMPUNYAI
HUBUNGAN ISTIMEWA (Lanjutan)**

**20. RELATED PARTY BALANCES AND
TRANSACTIONS (Continued)**

Transaksi-transaksi signifikan dengan pihak-pihak yang mempunyai hubungan istimewa pada tahun 2011 dan 2010 adalah sebagai berikut:

Significant related party transactions during 2011 and 2010 are as follows:

| | 2011 | | 2010 | | |
|---|---|-------------|---|-------------|---|
| | Dalam jutaan rupiah/ <i>In millions of rupiah</i> | % | Dalam jutaan rupiah/ <i>In millions of rupiah</i> | % | |
| Pembelian persediaan: | | | | | <i>Purchases of inventories:</i> |
| Heineken Supply Chain BV - Belanda | 244 | 0.12 | 366 | 0.19 | <i>Heineken Supply Chain BV - Belanda</i> |
| Mouterij Albert NV - Belanda | 6.682 | 3.37 | 14.372 | 7.32 | <i>Mouterij Albert NV - Belanda</i> |
| | <u>6.926</u> | <u>3,49</u> | <u>14.738</u> | <u>7,51</u> | |
| Jasa teknik: | | | | | <i>Technical services:</i> |
| Heineken Supply Chain B.V., Belanda (Catatan 23a) | - | - | 10.169 | 2,76 | <i>Heineken Supply Chain B.V., The Netherlands (Note 23a)</i> |
| Asia Pacific Breweries Limited, Singapura (Catatan 23a) | 18.857 | 4,98 | 10.300 | 2,79 | <i>Asia Pacific Breweries Limited, Singapore (Note 23a)</i> |
| | <u>18.857</u> | <u>4,98</u> | <u>20.469</u> | <u>5,55</u> | |
| Royalti: | | | | | <i>Royalty:</i> |
| Heineken Brouwerijen B.V., Belanda (Catatan 23e) | 4.060 | 1,07 | 3.867 | 1,05 | <i>Heineken Brouwerijen B.V., The Netherlands (Note 23e)</i> |

Semua transaksi dengan pihak-pihak yang mempunyai hubungan istimewa tersebut dilakukan secara wajar (*arm's length*).

All transactions with these related parties are conducted on an arm's length basis.

**PT MULTI BINTANG INDONESIA Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN/
PT MULTI BINTANG INDONESIA Tbk AND SUBSIDIARY**

**CATATAN ATAS LAPORAN POSISI KEUANGAN KONSOLIDASI (Lanjutan)/
NOTES TO THE CONSOLIDATED STATEMENT OF FINANCIAL POSITION (Continued)
PERIODE ENAM BULAN BERAKHIR 30 JUNI 2011 DAN 2010/SIX MONTH PERIODS ENDED
30 JUNE 2011 AND 2010**

(Dalam jutaan rupiah, kecuali dinyatakan khusus)/(In millions of rupiah, unless otherwise specified)

| 21. ASET DAN KEWAJIBAN MONETER DALAM VALUTA ASING | | 21. MONETARY ASSETS AND LIABILITIES IN FOREIGN CURRENCIES | |
|--|--|--|--|
| Aset dan kewajiban moneter dalam valuta asing per tanggal 30 Juni 2011 adalah sebagai berikut: | | Monetary assets and liabilities denominated in various foreign currencies as of 30 June 2011 are as follows: | |
| | <u>Valuta asing/ Foreign currency</u> | <u>Dalam jutaan rupiah/ In millions of rupiah</u> | |
| Aset: | | | Assets: |
| Kas dan setara kas | USD 268.816 EUR 32.946 CHF 1.941 GBP 18.732 SGD 2.227 AUD 921 | 2.311 411 20 259 16 8 | Cash and cash equivalents |
| Piutang lain-lain - pihak ketiga | EUR 267.760 USD 42.619 SGD 13.727 | 3.337 366 96 <u>6.824</u> | Other receivables - third parties |
| Kewajiban: | | | Liabilities: |
| Hutang usaha - pihak ketiga | USD 939.571 EUR 375.435 GBP 187.125 CHF 1.850 | (8.077) (4.679) (2.589) (19) | Trade payables - third parties |
| Hutang lain-lain - pihak ketiga | EUR 142.324 USD 264.258 SGD 83.115 CHF 452 GBP 241 | (1.774) (2.272) (581) (5) (3) | Other payables – third parties |
| Hutang lain-lain – pihak yang mempunyai hubungan istimewa | EUR 950.223 SGD 71.945 | (11.841) (503) | Other payables – related parties |
| Biaya yang masih harus dibayar | EUR 483.045 USD 433.057 CHF 32.227 | (6.020) (3.723) (333) | Accrued expenses |
| | | <u>(42.419)</u> | |
| Kewajiban moneter bersih dalam valuta asing | | <u>(35.595)</u> | Net monetary liabilities in foreign currencies |

**PT MULTI BINTANG INDONESIA Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN/
PT MULTI BINTANG INDONESIA Tbk AND SUBSIDIARY**

**CATATAN ATAS LAPORAN POSISI KEUANGAN KONSOLIDASI (Lanjutan)/
NOTES TO THE CONSOLIDATED STATEMENT OF FINANCIAL POSITION (Continued)
PERIODE ENAM BULAN BERAKHIR 30 JUNI 2011 DAN 2010/SIX MONTH PERIODS ENDED
30 JUNE 2011 AND 2010**

(Dalam jutaan rupiah, kecuali dinyatakan khusus)/(In millions of rupiah, unless otherwise specified)

**21. ASET DAN KEWAJIBAN MONETER DALAM
VALUTA ASING (Lanjutan)**

Pada saat diperlukan, Perseroan mengadakan kontrak valuta berjangka untuk mengatasi resiko perubahan nilai tukar valuta asing yang timbul dari aktivitas operasional.

**21. MONETARY ASSETS AND LIABILITIES IN
FOREIGN CURRENCIES (Continued)**

When necessary, the Company enters into forward exchange contracts to manage its net exposure to changes in foreign currency exchange rates arising from operating activities.

22. INSTRUMEN KEUANGAN

Instrumen Keuangan

Aset dan kewajiban Perseroan dan anak perusahaan diharapkan dapat terealisasi atau diselesaikan dalam waktu dekat. Oleh karena itu, nilai tercatatnya diperkirakan mendekati nilai wajarnya. Pada saat tanggal neraca, aset keuangan dan kewajiban keuangan terdiri dari:

22. FINANCIAL INSTRUMENTS

Financial Instruments

The Company and subsidiary's financial assets and liabilities are expected to be realized or settled in the near term. Therefore, their carrying amounts approximate their fair values. At the balance sheet date, financial assets and liabilities are comprised of the following:

| | 2011 | 2010 | |
|--|----------------|----------------|--|
| Instrumen keuangan non-derivatif | | | <i>Non-derivative financial instruments</i> |
| Aset Keuangan | | | <i>Financial Assets</i> |
| Pinjaman yang diberikan dan piutang: | | | <i>Loan and receivables:</i> |
| Kas dan setara kas (Catatan 3) | 313.780 | 135.122 | <i>Cash and cash equivalents (Note 3)</i> |
| Piutang usaha dari pihak ketiga (Catatan 4) | 241.156 | 138.342 | <i>Trade receivables from third parties (Note 4)</i> |
| Piutang lain-lain | 6.511 | 2.104 | <i>Other receivables</i> |
| | <u>561.447</u> | <u>275.568</u> | |
| Kewajiban Keuangan | | | <i>Financial Liabilities</i> |
| Kewajiban keuangan lainnya: | | | <i>Other financial liabilities:</i> |
| Hutang usaha (Catatan 8) | 30.329 | 74.885 | <i>Trade payables (Note 8)</i> |
| Hutang lain-lain (Catatan 10 dan 20) | 513.900 | 167.373 | <i>Other payables (Notes 10 and 20)</i> |
| Jaminan embalasi | 152.443 | 136.876 | <i>Deposits on containers</i> |
| | <u>696.672</u> | <u>379.134</u> | |
| Instrumen keuangan derivatif (Catatan 6) | 1.011 | 24.275 | <i>Derivative financial instruments (Note 6)</i> |
| | <u>697.683</u> | <u>403.409</u> | |

**PT MULTI BINTANG INDONESIA Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN/
PT MULTI BINTANG INDONESIA Tbk AND SUBSIDIARY**

**CATATAN ATAS LAPORAN POSISI KEUANGAN KONSOLIDASI (Lanjutan)/
NOTES TO THE CONSOLIDATED STATEMENT OF FINANCIAL POSITION (Continued)
PERIODE ENAM BULAN BERAKHIR 30 JUNI 2011 DAN 2010/SIX MONTH PERIODS ENDED
30 JUNE 2011 AND 2010
(Dalam jutaan rupiah, kecuali dinyatakan khusus)/(In millions of rupiah, unless otherwise specified)**

22. INSTRUMEN KEUANGAN (Lanjutan)

22. FINANCIAL INSTRUMENTS (Continued)

Manajemen resiko keuangan

Resiko utama yang timbul dari instrumen keuangan Perseroan dan anak perusahaan adalah resiko kredit, resiko likuiditas dan resiko nilai tukar mata uang asing.

Resiko kredit

Resiko kredit Perseroan dan anak perusahaan terutama berasal dari resiko kerugian yang muncul apabila pelanggan gagal memenuhi kewajiban kontraktual mereka. Perseroan dan anak perusahaan mengelola dan mengendalikan resiko kredit dengan memiliki kebijakan untuk memonitor resiko kredit seperti menetapkan batasan jumlah piutang yang diberikan kepada pelanggan. Penjualan produk dilakukan dengan pelanggan yang memiliki sejarah kredit yang baik.

Untuk menghindari konsentrasi atas resiko kredit, kas dan setara kas telah disimpan pada beberapa institusi keuangan berbeda yang berkinerja baik.

Resiko likuiditas

Perseroan dan anak perusahaan akan mengalami resiko likuiditas jika terdapat perbedaan waktu antara tertagihnya piutang dan penyelesaian hutang yang signifikan. Perseroan dan anak perusahaan mengelola resiko likuiditas ini dengan melakukan pengawasan secara terus menerus atas arus kas proyeksi dan aktual.

Resiko nilai tukar mata uang

Transaksi pembelian aset tetap dan persediaan dari produsen luar negeri dan pembayaran biaya iklan dan promosi menyebabkan Perseroan dan anak perusahaan memiliki resiko nilai tukar mata uang asing, terutama dari hutang dalam mata uang US Dolar dan Euro. Perseroan mengadakan kontrak valuta berjangka untuk mengatasi resiko perubahan-perubahan nilai tukar valuta asing (Catatan 6).

Financial risk management

The main risks arising from the Company and subsidiary's financial instruments are credit risk, liquidity risk and foreign exchange risk.

Credit risk

The Company and subsidiary's credit risk mainly arises from risk of loss if customers fails to discharge their contractual obligations. The Company and subsidiary manage and control the credit risk by having policies in place to monitor credit risk, such as setting customers credit limits. Sales of products are made to customers with an appropriate credit history.

To avoid concentration of credit risk, cash and cash equivalents have been deposited at a number of different financial institutions of good standing.

Liquidity risk

The Company and subsidiary would be exposed to liquidity risk if there is a significant mismatch in the timing of receivables collection and the settlement of payables. The Company and subsidiary manage this liquidity risk by on going monitoring of the projected and actual cash flows.

Foreign exchange rate risk

Purchases of fixed assets and inventories from overseas suppliers and payment of advertising and promotions costs expose the Company and subsidiary to foreign exchange rate risk, primarily arising from US Dollar and Euro payables. The Company enters into forward exchange contracts to manage its net exposure to changes in foreign currency exchange rates (Note 6).

**PT MULTI BINTANG INDONESIA Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN/
PT MULTI BINTANG INDONESIA Tbk AND SUBSIDIARY**

**CATATAN ATAS LAPORAN POSISI KEUANGAN KONSOLIDASI (Lanjutan)/
NOTES TO THE CONSOLIDATED STATEMENT OF FINANCIAL POSITION (Continued)
PERIODE ENAM BULAN BERAKHIR 30 JUNI 2011 DAN 2010/SIX MONTH PERIODS ENDED
30 JUNE 2011 AND 2010
(Dalam jutaan rupiah, kecuali dinyatakan khusus)/(In millions of rupiah, unless otherwise specified)**

22. INSTRUMEN KEUANGAN (Lanjutan)

22. FINANCIAL INSTRUMENTS (Continued)

Pada saat tanggal neraca, nilai bersih resiko nilai tukar mata uang asing Perseroan dan anak perusahaan tercermin di Catatan 21.

At the balance sheet date, the Company and subsidiary's net exposure to foreign currencies was reflected in Note 21.

Secara umum, nilai tercatat kewajiban moneter bersih akan berkurang ketika nilai tukar mata uang Rupiah menguat dibandingkan US Dolar dan Euro, dan sebaliknya.

In general, the Company and subsidiary's net monetary liabilities carrying amount are reduced when the exchange rate of the Rupiah strengthens against the US Dollar and Euro, and vice versa.

23. PERJANJIAN-PERJANJIAN

23. AGREEMENTS

a. Perseroan mengadakan perjanjian bantuan teknik ("Perjanjian") dengan Heineken Supply Chain B.V., Belanda ("HSC"), pihak yang mempunyai hubungan istimewa, di mana HSC setuju untuk memberikan bantuan teknik, pembelian dan jasa lainnya, sebagaimana dan pada saat diminta oleh Perseroan, selama jangka waktu 10 tahun efektif sejak 1 Januari 1981. Berdasarkan Perjanjian ini, HSC juga akan menjamin Perseroan untuk pemakaian yang berkelanjutan atas label dan merek dagang Bir Bintang. Perjanjian ini secara otomatis diperpanjang untuk setiap 10 tahun berikutnya (perpanjangan terakhir di tahun 2001) selama tidak ada pernyataan secara tertulis dari salah satu pihak yang memberitahukan keinginannya untuk mengakhiri Perjanjian tersebut. Sebagai imbalan atas bantuan teknik dan hak penggunaan merek dagang, Perseroan setuju membayar kepada HSC sebesar EUR 3,6302 untuk setiap hektoliter bir yang diproduksi.

a. *The Company entered into a technical assistance agreement ("the Agreement") with Heineken Supply Chain B.V., The Netherlands ("HSC"), a related party, whereby the latter will render technical, buying and other services, as and when requested by the Company, for a period of 10 years effective from 1 January 1981. Under the Agreement, HSC shall also provide to the Company the continued use of the Bir Bintang label and trademark. The Agreement was automatically renewed for another 10 years (most recently in 2001) as neither of the parties gave notice in writing of any intention to terminate the Agreement. In consideration for the technical services and the right to use trademarks, the Company has agreed to pay HSC a fee of EUR 3.6302 per hectoliter of lager beer produced.*

Berkenaan dengan perubahan kepemilikan pemegang saham mayoritas pada 10 Pebruari 2010, maka HSC mengalihkan seluruh hak, kepentingan dan kewajiban yang ada di Perjanjian kepada Asia Pacific Breweries Limited.

In relation to the change of the major shareholders of the Company as of 10 February 2010, HSC assigned all rights, interests and obligations of the Agreement to Asia Pacific Breweries Limited.

**PT MULTI BINTANG INDONESIA Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN/
PT MULTI BINTANG INDONESIA Tbk AND SUBSIDIARY**

**CATATAN ATAS LAPORAN POSISI KEUANGAN KONSOLIDASI (Lanjutan)/
NOTES TO THE CONSOLIDATED STATEMENT OF FINANCIAL POSITION (Continued)
PERIODE ENAM BULAN BERAKHIR 30 JUNI 2011 DAN 2010/SIX MONTH PERIODS ENDED
30 JUNE 2011 AND 2010**

(Dalam jutaan rupiah, kecuali dinyatakan khusus)/(In millions of rupiah, unless otherwise specified)

23. PERJANJIAN-PERJANJIAN (Lanjutan)

23. AGREEMENTS (Continued)

- b.** Pada tahun 2003, Perseroan mengadakan perjanjian lisensi merek dagang ("Perjanjian") dengan Diageo Ireland, Republik Irlandia, dan Diageo Great Britain Limited ("DGBL"), Inggris. Berdasarkan Perjanjian ini, Perseroan menikmati hak eksklusif untuk memproduksi dan menjual *Guinness Foreign Extra Stout* ("FES") di Indonesia dan dapat meminta bantuan teknik dari DGBL sehubungan dengan produksi FES. Perjanjian ini berlaku untuk masa 10 tahun sampai dengan 31 Desember 2013 dan selanjutnya, kecuali dan sampai salah satu pihak memberitahukan keinginannya untuk mengakhiri Perjanjian ini. Atas hak eksklusif tersebut, Perseroan membayar kepada DGBL sejumlah royalti sebesar 8,5% dari nilai penjualan bersih FES termasuk pajak penjualan barang mewah dan bea cukai.
- b.** *In 2003, the Company entered into a trademark license agreement ("the Agreement") with Diageo Ireland, Republic of Ireland, and Diageo Great Britain Limited ("DGBL"), United Kingdom. Under the Agreement, the Company enjoys the exclusive right to produce and sell Guinness Foreign Extra Stout ("FES") in Indonesia and may request technical assistance from DGBL in connection with the production of FES. The agreement covers a period of 10 years until 31 December 2013 and thereafter, unless and until terminated by either party. For these rights, the Company pays DGBL a royalty fee equal to 8.5% of FES net sales price including any luxury sales tax and excise duty.*
- c.** Pada tahun 1982, Perseroan mengadakan perjanjian royalti ("Perjanjian") dengan Green Sands S.A., Swiss ("GSS"). Berdasarkan Perjanjian ini, Perseroan diperbolehkan menggunakan merek dagang Green Sands, membeli konsentrat dan memproduksi Green Sands selama jangka waktu 10 tahun efektif sejak 30 Juni 1982. Perjanjian ini secara otomatis diperpanjang untuk setiap 5 tahun berikutnya, kecuali dan sampai salah satu pihak memberitahukan keinginannya untuk mengakhiri perjanjian ini secara tertulis sekurang-kurangnya 12 bulan sebelum tanggal pengakhiran. Tidak ada satu pihak yang mengeluarkan pemberitahuan tersebut saat ini. Perseroan setuju untuk membayar royalti kepada GSS sebesar CHF 1,79 untuk setiap hektoliter penjualan Green Sands.
- c.** *In 1982, the Company entered into a royalty agreement ("the Agreement") with Green Sands S.A., Switzerland ("GSS"). Under the Agreement, the Company is granted the permission to use the Green Sands trademark, to purchase their concentrate and manufacture Green Sands for a period of 10 years effective from 30 June 1982. The Agreement is automatically renewable for another 5 years, unless and until either party gives to the other 12-month prior notice in writing of its intention to terminate the Agreement. Neither party has issued such notice to date. The Company has agreed to pay GSS a royalty of CHF 1.79 per hectoliter of Green Sands sales as consideration for such rights.*
- d.** Efektif sejak 1 Januari 2004, Perseroan memperbaharui perjanjian distribusi ("Perjanjian") dengan PT Gitaswara Indonesia, dimana PT Gitaswara Indonesia menikmati hak tunggal untuk mendistribusikan dan menjual bir hitam Guinness (*Guinness Stout*) yang diproduksi oleh Perseroan di seluruh Indonesia. Perjanjian ini berlaku untuk masa 10 tahun sampai dengan 31 Desember 2013 dan selanjutnya, kecuali dan sampai salah satu pihak memberitahukan keinginannya untuk mengakhiri Perjanjian ini.
- d.** *Effective from 1 January 2004, the Company renewed its distribution agreement ("the Agreement") with PT Gitaswara Indonesia, whereby PT Gitaswara Indonesia enjoys the sole right to distribute and sell Guinness Stout brewed by the Company in and throughout Indonesia. The Agreement covers a period of 10 years until 31 December 2013 and thereafter, unless and until terminated by either party.*

**PT MULTI BINTANG INDONESIA Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN/
PT MULTI BINTANG INDONESIA Tbk AND SUBSIDIARY**

**CATATAN ATAS LAPORAN POSISI KEUANGAN KONSOLIDASI (Lanjutan)/
NOTES TO THE CONSOLIDATED STATEMENT OF FINANCIAL POSITION (Continued)
PERIODE ENAM BULAN BERAKHIR 30 JUNI 2011 DAN 2010/SIX MONTH PERIODS ENDED
30 JUNE 2011 AND 2010**

(Dalam jutaan rupiah, kecuali dinyatakan khusus)/(In millions of rupiah, unless otherwise specified)

23. PERJANJIAN-PERJANJIAN (Lanjutan)

23. AGREEMENTS (Continued)

e. Pada tanggal 17 Januari 2005, Perseroan mengadakan perjanjian lisensi merek dagang ("Perjanjian") dengan Heineken Brouwerijen B.V., Belanda, pihak yang mempunyai hubungan istimewa. Berdasarkan Perjanjian ini. Perseroan menikmati hak eksklusif untuk menggunakan merek dagang Heineken selama jangka waktu 10 tahun, yang mana Perseroan membayar sejumlah royalti sebesar 7,2% dari nilai penjualan bersih Heineken.

e. On 17 January 2005, the Company entered into a trademark license agreement ("the Agreement") with Heineken Brouwerijen B.V., the Netherlands, a related party. Under the Agreement, the Company has the exclusive right to use Heineken trademarks for a period of 10 years, for which the Company pays a royalty fee equal to 7.2% of Heineken sales proceeds.

24. KOMITMEN

24. COMMITMENTS

Per 30 Juni 2011, Perseroan dan anak perusahaan memiliki fasilitas-fasilitas kredit yang belum digunakan sebagai berikut:

As of 30 June 2011, the Company and subsidiary have unused credit facilities as follows:

Perseroan:

The Company:

- Citibank, N.A., revolving uncommitted short-term loan sejumlah Rp 100 milyar yang akan berakhir pada bulan Juni 2012 dan overdraft line checking account sejumlah Rp 14,7 milyar yang akan berakhir di bulan April 2012.
- The Hongkong and Shanghai Banking Corporation Limited ("Bank"), revolving uncommitted short-term loan sejumlah Rp 100 milyar. Fasilitas ini akan diperpanjang secara otomatis kecuali Bank atau Perseroan menyatakan lain.

- Citibank, N.A., revolving uncommitted short-term loan for the amount of Rp 100 billion which will expire in June 2012 and an overdraft line checking account for the amount of Rp 14.7 billion which expires in April 2012.
- The Hongkong and Shanghai Banking Corporation Limited ("Bank"), revolving uncommitted short-term loan for the amount of Rp 100 billion. This facility will be automatically extended unless the Bank or the Company states otherwise.